

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI**  
**SMK KARYA RINI YHI KOWANI**  
**Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Depok, Caturtunggal,**  
**Yogyakarta. Telp. (0274) 581171**  
**Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Widjningsih**



Disusun oleh :  
Aprilia Tri Ambarwati  
13513241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN**  
**BUSANA FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 2016**  
**DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aprilia Tri Ambarwati  
NIM : 13513241005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, Oktober 2016

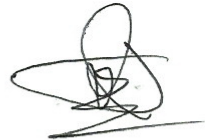
Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing



Dr. Widjiningsih  
NIP. 19650629 199003 2 002

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati, S.Pd.  
NIP. -



Koordinator PPL



Rahayu Indriyani, S.Pd.  
NIP. 19590308 198602 2 004

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Laporan PPL ini disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan menpuh masa kuliah Praktik PPL Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Laporan PPL ini dapat disusun berkat bimbingan dan bantuan dari segala pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dra. Widjiningsih, selaku Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Teknik Busana di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah membimbing mahasiswa PPL dari sebelum pelaksanaan PPL sampai selesainya pelaksanaan PPL.
3. Suyatmin, SE. M. M.Par, selaku Kepala Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah member izin untuk melaksanakan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
4. Rahayu Indriyani, S.Pd, selaku Koordinator PPL Sekolah yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya kepada kelompok PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016.
5. Sri Sungkawaningati, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Tata Busana di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL 2016.
6. Para Guru dan Karyawan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk do'a, motivasi dan materi.
8. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta tahun 2016 atas kerjasama, bantuan dan saran yang diberikan selama kegiatan PPL berlangsung.

9. Segenap siswa-siswi kelas X, XI, XII di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta khususnya jurusan Tata Busana.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas membantu kegiatan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Sleman, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR LAPIRAN ..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Teori ..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 5

BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 9

    A. Persiapan ..... 9

    B. Pelaksanaan ..... 10

    C. Analisis Hasil Dan Refleksi ..... 13

BAB III PENUTUP ..... 16

    A. Kesimpulan ..... 16

    B. Saran ..... 17

DAFTAR PUSTAKA ..... 19

LAMPIRAN ..... 20

## **DAFTAR LAPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran dikelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 4. Matrik Program Kerja
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan
- Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Daftar Nilai Kelas
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Rekapitulasi Dana

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

**Oleh : APRILIA TRI AMBARWATI**

**NIM : 13513241005**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa. Pelaksanaan PPL berlangsung selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 yang berlokasi di SMK Karya Rini YHI KOWANI. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa dari 2 Program Studi, yaitu: Pendidikan Teknik Busana dan Pendidikan Teknik Boga. SMK Karya Rini YHI KOWANI terdapat 2 program keahlian yakni: Busana Butik dan Administrasi Perhotelan. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana mengajar siswa di program keahlian Busana Butik. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan materi, pembuatan media, pembuatan soal, praktik mengajar mandiri, evaluasi dan tindak lanjut, serta kegiatan persekolahan yang lain.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan Praktik Mengajar Mandiri selama 9 kali pertemuan dengan 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 Mahasiswa mengajar 2 mata pelajaran yakni Membuat Pola dan Busana Pria kelas XI Busana. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan presentasi. Media yang digunakan adalah Microsoft Powerpoint tentang materi, laptop, LCD, Chart dan papan tulis.

Kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar, namun tetap saja mahasiswa menemui hambatan dalam pelaksanaan Praktik PPL tersebut, antaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran, tingkat pemahaman materi yang tidak sama antar siswa, terjadinya kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan siswa, terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan pada saat proses belajar. Munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Keberadaan mahasiswa PPL UNY 2016 diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

*Kata kunci : PPL UNY 2016, SMK Karya Rini, Membuat Pola dan Busana Pria*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mempersiapkan calon tenaga kerja untuk berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY program studi kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran ini. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

#### **A. Analisis Situasi**

Dalam rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa perlu mengetahui situasi dan kondisi baik lembaga atau sekolah maupun siswa yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi sekolah atau lembaga dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah atau lembaga dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan potensi warga SMK Karya Rini YHI KOWANI serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Sedangkan observasi kelas

dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang diterapkan di SMK Karya Rini YHI KOWANI.

#### 1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI. SMK Karya Rini YHI KOWANI dipimpin oleh Suyatmin, S.E, M.M Par. Bidang studi keahlian di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Keadaan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktik yang memadai, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

##### a. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

##### 1) Program Keahlian Tata Busana memiliki :

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

##### 2) Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi

keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

c. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu Yayasan Hari Ibu KOWANI.

d. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari :

- 1) Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWAN
- 2) Nomor Induk Sekolah : 332040207002
- 3) Status Sekolah : Swasta
- 4) Akreditasi : A
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta, Telp : (0274) 581171
- 6) Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par
- 7) Tahun berdiri : 1970
- 8) Tiap jam pelajaran : 45 menit
- 9) Keadaan gedung sekolah
  - a) Luas bangunan : 787 m<sup>2</sup>
  - b) Lain-lain : 132 m<sup>2</sup>
  - c) Luas keseluruhan : 919 m<sup>2</sup>
  - d) Status kepemilikan : Yayasan

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sara-na dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik Yang Tersedia

a) 9 Ruang Belajar Teori

- X Tata Busana

- XI Tata Busana
- XII Tata Busana
- X Akomodasi Perhotelan 1
- X Akomodasi Perhotelan 2
- XI Akomodasi Perhotelan 1
- XI Akomodasi Perhotelan 2
- XII Akomodasi Perhotelan 1
- XII Akomodasi Perhotelan 2

b) Laboratorium

- Laboratorium computer
- Laboratorium tata hiding
- Laboratorium dapur (produksi)
- Laboratorium tata busana (mesin jahit manual dan in-dustri)
- Laboratorium front office
- Laboratorium house keeping
- Laboratorium laundry

c) Business Centre

- Kantin produksi perhotelan/ruang laundry
- Kantin sekolah

d) Ruang Pendukung

- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang bimbingan dan konseling
- Ruang Tata Usaha (TU)
- Mushola
- Ruang satpam
- Tempat parkir
- Halaman sekolah
- Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- Ruang serba guna
- Lapangan upacara
- Kamar mandi
- Gudang
- Perpustakaan
- Kamar pas

- 2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
  - a) Modul belajar
  - b) Media pembelajaran
  - c) Buku paket/LKS
  - d) LCD
  - e) Komputer
  - f) Media olahraga
- 3) Peralatan praktek yang tersedia
  - a) Komputer
  - b) Mesin jahit manual
  - c) Mesin high speed
  - d) Mesin obrass
  - e) Mesin pres
  - f) Meja setrika
  - g) Meja potong
  - h) Manaqiun
  - i) Peralatan tata hidang
  - j) Peralatan produksi
  - k) Pesawat telepon untuk praktik
  - l) Mesin ketik manual
  - m) Kalkulator
- 4) Peralatan Komunikasi
  - a) Papan pengumuman
  - b) Radio tape
  - c) Majalah dinding
  - d) Telepon
  - e) Pengeras suara
  - f) Internet
- 5) Saran dan Prasarana Olahraga
  - a) Bola volley
  - b) Bola sepak
  - c) Bola basket
  - d) Raket
  - e) Net
  - f) Matras

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa per-lengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

### **Program PPL SMK Karya Rini YHI Kowani**

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah, dan Tim PPL UNY.

Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya rancangan kegiatan baik dikampus maupun disekolah tempat pelaksanaan PPL, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

##### **a. Pengajaran Micro Teaching**

Pengajaran Micro Teaching dilaksanakan semester VI dikampus FT UNY. Kegiatan ini merupakan latihan mengajar yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Micro Teaching semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kemudian dilakukan Real Teaching yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

##### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga ). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PPL.

## 2. Observasi Sekolah

### a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- 1) Potensi guru, karyawan dan siswa.
- 2) Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- 3) Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- 4) Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

### b. Observasi Proses Belajar Mengajar

#### 1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media, dan tugas harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

#### 2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

##### a) Membuka Pelajaran

- b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media pembelajaran
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

### 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing – masing yang dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan/ mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL beserta lampiran-lampirannya.

### 5. Penarikan dan Pelepasan PPL

Kegiatan penarikan dan pelepasan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus sebagai tanda berakhirnya kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI Kowani yang dihadiri oleh mahasiswa-mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, kepala sekolah beserta jajarannya, dan perwakilan siswa

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Pembagian Guru Pembimbing**

Guru produktif Multimedia di SMK Karya Rini YHI Kowani ada beberapa orang dan diantara guru tersebut ada 3 orang guru yang ditunjuk sebagai guru pembimbing selama mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Busana melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

- a. Rahayu Indriyani, S.Pd
- b. Sri Sungkawaningati, S.Pd
- c. Istiana. S.Pd

Berdasarkan keterangan diatas, guru pembimbing selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Ibu Sri Sungkawaningati. S.Pd. Mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar kelas XI Busana secara mandiri. Mata pelajaran yang diampu secara mandiri adalah Membuat Pola dan Busana Pria.

##### **2. Observasi**

###### **a. Observasi Lingkungan**

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program KKN dan PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 28 Juni 2016, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 8 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

###### **b. Observasi Kegiatan Mengajar**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi,

penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

### 3. Pengajaran Mikro

Program pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester 6 dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas Sehingga dapat memberikan gambaran tentang suatu suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

### 4. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

### 5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

## **B. Pelaksanaan**

### 1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal enam kali tatap muka. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak sembilan kali pertemuan/ tatap muka. Latihan mengajar terbimbing dan mandiri ini merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Berikut ini adalah tabel kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Karya Rini YHI Kowani.

No	Keterangan RPP	Praktik ke-
1	Bidang Keahlian : Tata Busana Kopetensi Keahlian : Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : IX / Ganjil Pertemuan Ke : 1 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi: Membuat Pola Kompetensi Dasar : 2.1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola	1
2	Bidang Keahlian : Tata Busana Kopetensi Keahlian : Busana Pria No. Kode : 4 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 1 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi: Busana Pria Kompetensi Dasar : K.D.4.1. Mengelompokan macam-macam busana pria K.D.4.3. Menjahit busana pria (golbi)	2
3	Bidang Keahlian : Tata Busana Kopetensi Keahlian : Busana Pria No. Kode : 4 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 2	

	Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi: Busana Pria Kompetensi Dasar : 4.3. Menjahit busana pria (Belahan 2 jalur)	3
4	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian: Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 2 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar : K.D.2.2. Membuat pola (pola kerah)	4
5	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian: Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 3 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar : K.D.2.2. Membuat pola (pola lengan)	5
6	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian: Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 4 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar : K.D.2.2. Membuat pola (pola celana)	6
7	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian: Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 5	7

	Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar : K.D.2.2. Membuat pola (polar rok)	
8	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian: Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 7 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar : K.D.2.2. Membuat pola (pola kulot)	8
9	Bidang Keahlian : Tata Busana Kompetensi Keahlian : Busana Butik No. Kode : 2 Kelas / Semester : XI / Ganjil Pertemuan Ke : 7 Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit Standar Kompetensi : Membuat Pola Kompetensi Dasar :K.D.2.2. Membuat pola (rok draperi)	9

**C. Analisis Hasil Dan Refleksi**

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan Praktik Mengajar Mandiri selama 9 kali pertemuan dengan 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Mahasiswa mengajar 2 mata pelajaran yakni Busana Pria dan Membuat Pola kelas XI Tata Busana.

Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup optimal, diantaranya penggunaan komputer LCD Projector. Penilaian dilakukan

dengan keaktifan siswa dalam KBM, tugas individu, tugas kelompok, *pre-test* dan *post-test*.

a. Hasil yang diperoleh dalam Pelaksanaan PPL

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat belajar dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah, media-media yang digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Mahasiswa mendapat pengalaman dalam keterampilan mengajar, yakni menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran, penguasaan kelas, pengelolaan tugas siswa, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa.
- 3) Mahasiswa dapat belajar dalam pembuatan alat evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa serta menganalisis daya serap siswa.

b. Hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran, seperti beberapa mesin jahit yang tidak dapat digunakan sehingga menghambat proses pembelajaran.
- 2) Tingkat pemahaman materi yang tidak sama antar siswa sehingga menuntun siswa yang memiliki kecepatan yang lambat dalam memahami materi.
- 3) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan siswa. Ada beberapa siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, misalnya Jalan-jalan dikelas saat pelajaran berlangsung ataupun membuat kegaduhan dikelas.

2. Refleksi

Mahasiswa memancing siswa untuk tertarik dalam mengikuti materi pelajaran dengan memberikan media yang menarik pada siswa seperti chart. Mahasiswa memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta lebihn bersikap tegas untuk menjaga situasi pembelajaran lebih kondusif.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain:

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya ha nya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah- masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMK Karya Rini YHI Kowani yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, mahasiswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan penulis mengambil kesimpulan dari pengalaman selama melaksanakan program PPL:

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini

3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran seni tari.
6. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
  - b. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
  - c. Membina hubungan baik dengan guru pembimbing dan seluruh warga baik kalangan guru dan karyawan.
  - d. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.
2. Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif
  - b. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.
  - c. Pihak sekolah agar tidak sungkan dan lebih terbuka dalam memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan tepat dalam melakukan tindakan.
3. Bagi UNY
  - a. Menentukan jadwal pelaksanaan PPL dengan berbagai pertimbangan
  - b. Keterbukaan dalam memberikan informasi terhadap mahasiswa dan sekolah

- c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah- masalah real yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UPPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPP L Universitas Negeri Yogyakarta

# Lampiran

# Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah

NAMA SEKOLAH

:

SMK Karya Rini YHI KOWANI

ALAMAT

:

: Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Caturtunggal, Depok, Sleman

SEKOLAH

:

86 Depok, Caturtunggal, Depok, Sleman

NAMA

:

Aprilia Tri A

MAHASISWA

:

13513241005

FAK/JUR/PRODI

:

FT/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	a. Keadaan Lokasi SMK Karya Rini YHI KOWANI memiliki lokasi yang strategis karena terletak di dekat jalan raya yang beralamat di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Caturtunggal, Depok, Sleman	Strategis
		b. Keadaan Gedung Gedung-gedung ( gedung kelas maupun gedung lainnya ) yang terdapat di SMK Karya Rini YHI KOWANI terawat dengan baik dan masih dalam keadaan bagus	Bagus dan terawat
		c. Keadaan Sarana & Prasarana Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Karya Rini YHI KOWANI sudah cukup bagus dan terawat dengan baik.	Baik
		d. Keadaan Personalia – Personalia di SMK Karya Rini YHI KOWANI sudah bagus. – Telah dibentuk struktur organisasi di setiap bidang	Baik
		e. Keadaan Fisik Lain (Penunjang) – Fasilitas pendukung yang terdapat di SMK Karya Rini YHI KOWANI lengkap. – Keadaan fisik sarana penunjang seperti ruang piket, masjid, dll terawat dengan baik.	Baik
		f. Penataan Ruang Kerja Penataan ruang kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Baik

2	Potensi Siswa	Potensi siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI sangat baik, dilihat prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.	Bagus
3	Potensi Guru	SMK Karya Rini YHI KOWANI memiliki 29 orang tenaga pendidik, yang kebanyakan menempuh pendidikan.	Baik
4	Potensi Karyawan	SMK Karya Rini YHI KOWANI memiliki 7 orang karyawan	Baik
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM terutama di kelas terdiri dari papan tulis, meja dan kursi serta LCD.	Bagus
6	Perpustakaan	Ada dengan buku penunjang	Baik
7	Laboratorium	Ada untuk setiap jurusan	Baik
8	Bimbingan Konseling	Ada dan berjalan dengan baik	Baik
9	Bimbingan Belajar	Terkondisi dengan baik	Baik
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Degap,dll)	Ekstrakurikuler wajib yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI adalah Pramuka	Baik
11	Organisasi OSIS	Ada dengan bimbingan BK	Baik
12	Organisasi UKS	Ada dan terkondisi dengan baik	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Di ruang guru dilengkapi dengan struktur organisasi dan papan nama guru sedangkan di laboratorium dilengkapi dengan struktur organisasi laboratorium serta tata tertib penggunaan laboratorium.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	-
15	Karya Ilmiah Guru	-	-
16	Koperasi Siswa	-	-
17	Tempat Ibadah	Ada dengan sarana Pendukung untuk agama islam	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	Bersih dan terawat	Baik

19	Lain-lain.....		
----	----------------	--	--

Koordinator SMK Karya Rini  
YHI KOWANI



Rahayu Indriani, S. Pd.  
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa



Aprilia Tri A  
NIM. 13513241005

Lampiran 2. Lembar  
Observasi Pembelajaran dikelas  
dan Peserta Didik

NAMA MHS

:

Aprilia Tri A

WAKTU

:

09.00-13.00 WIB

NO. MHS

:

13513241005

TEMPAT PRAKTIK

:

SMK Karya Rini YHI KOWANI

TGL OBSERVASI

:

3 Maret 2016

FAK/JUR/PRODI

:

FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Penerapan kurikulum 2013	Ada, sudah terstruktur. Kurikulum yang digunakan KTSP.
	2. Silabus	Ada, sudah terstruktur
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sudah terstruktur
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam ‘Assalamu’alaikum’ dan ‘Selamat pagi’. Dilanjutkan melakukan presensi siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengingatkan pada siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	<div><div>–</div><div>Guru mereview materi sebelumnya kemudian melanjutkan materi pembelajaran pada hari itu.</div></div> <div><div>–</div><div>Guru sangat interaktif dengan siswa, jelas dalam menerangkan serta menggunakan alat pada saat menjelaskan sehingga siswa lebih cepat memahami.</div></div>
	3. Metode Pembelajaran	<div><div>–</div><div>Guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan demonstrasi.</div></div>
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa yang tegas, efektif dan mudah dipahami siswa serta disesuaikan dengan siswa.
	5. Penggunaan Waktu	Guru menggunakan waktu dengan efisien
	6. Gerak	<div><div>–</div><div>Guru tidak diam ditempat, tetapi memantau masing-masing siswa serta menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak.</div></div> <div><div>–</div><div>Guru aktif dan cekatan menggunakan media dan alat yang ada</div></div>

	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru menggunakan analogi untuk memotivasi siswa serta memberikan penyemangat di sela-sela proses belajar mengajar.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik sehingga siswa antusias dalam menjawabnya
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru senantiasa memantau siswa dan mengajak berinteraksi, sehingga siswa memperhatikan ketika guru mengajar.</li> <li>– Guru mampu menguasai kelas dengan baik.</li> </ul>
	10. Penggunaan Media	Guru menggunakan papan tulis dan contoh-contoh barang jadi
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru meminta siswa untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan</li> <li>– Guru memberikan PR / tugas di akhir pertemuan</li> </ul>
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam ‘Wassalamu’alaikum’ serta mengingatkan kembali tentang tugas yang harus dikerjakan.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi serta aktif bertanya pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Ada beberapa siswa di luar kelas lebih cenderung berinteraksi dengan temannya dari kelas yang berbeda, melakukan suatu aktivitas.

Sleman, Oktober 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Aprilia Tri A

## Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL

# Lampiran 4. Matrik Program PPL

**TAHUN 2016**

**Untuk Mahasiswa**

[illegible]

	d. mempelajari RPP	4									4
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>										
	<b>a. Persiapan</b>										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2) Mengumpulkan materi		3	1,5	1,5	1,5	3	1,5	3		15
	3) Membuat RPP		2	1,5	1,5	1,5	2	1,5	2		12
	4) Menyiapkan/membuat media		2	4	4	2	2	3	3		20
	5) Menyusun materi/ <i>lab sheet</i>		1,5	2	2	1,5	2	1,5	2		12,5
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>										
	<b>1) Praktik mengajar di kelas</b>		2	4	4	2	4	6	4		26
	2) Koreksi tugas		1,5	1,5	1,5	1,5	2	1,5	2		11,5
	3) Konsultasi dengan DPL				2						2
<b>4</b>	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>										
	<b>a. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah</b>	24									24
	<b>b. Razia Siswa</b>						1				1
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Masa pengenalan lingkungan sekolah	10									10
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	1	1	1	1	1	1	1	1	9,5
	c. Senam bersama yayasan				1,5						1,5
	d. Bersih-bersih lingkungan sekolah				2						2

[illegible]

Sleman, Oktober 2016



Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Widjningsih, M.Pd.

Dr. Widjningsih, M.Pd

NIP. 195107021978032001

Mahasiswa

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Aprilia Tri Ambarwati.

Aprilia Tri Ambarwati

NIM.13513241005

# Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri

---

NAMA MAHASISWA	: Aprilia Tri Ambarwati
NAMA SEKOLAH	: SMK Karya Rini YHI Kowani
NO. MAHASISWA	: 13513241005
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Laksda Adisucipto, No. 86, Caturtunggal, DIY
FAK/ PR.STUDI	: Teknik/P.T.Busana
GURU PEMBIMBING	: Sri Sungkawaningati,S.Pd
DOSEN PEMBIMBING	: Dra. Widjiningsih, M.Pd

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 18 Juli 2016	06.30-15.00  Penerimaan Siswa Baru	Dimulai dari upacara penerimaan siswa baru kemudian isian yaitu tentang narkoba bertempat di balai kunthi	-	-

2	Selasa 19 Juli 2016	06.30-15.00  Penerimaan Siswa Baru	Pada hari kedua PLS dilaksanakan di balai Utari	-	-
3	Rabu 20 Juli 2016	06.30-15.00  Penerimaan Siswa Baru	Pada hari ketiga siswa diajak untuk berkeliling sekolah untuk mengenal lingkungan sekolah, dan dilanjutkan dengan mendengarkan beberapa pematik dan ditutup dengan upacara penutupan	-	-

4.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.30  Mengajar siswakelas XI Busana mata pelajaran membuat pola dengan kompetensi dasar garis leher	Terdapat 1 siswa yang absen.  Daya tangkap setiap siswa berbeda-beda ada yang cepat untuk menangkap da nada yang lambat. Mahasiswa PPL memberikan tes diawal pelajaran dan di akhir pelajaran berupa pilihan ganda	Ada beberapa siswa-siswi yang malas untuk mengikuti pelajaran	Mengumpulkan buku catatan
5.	Rabu, 27 Juli 2016	08-00-11.00  Membuat RPP dan mengumpulkan materi mata pelajaran Busana Pria	Membuat RPP dan mengumpulkan materi mata pelajaran Busana Pria dengan kompetensi dasar menjahit golbi	-	-
6.	Kamis, 28 Juli 2016	10.00-11.00  Konsultasi dengan guru pembimbing	Memberikan RPP dan Jobsheet serta konsultasi materinya.	-	-

7.	Jum'at, 29 Juli 2016	08.30-09.00			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dan mengambil bahan untuk praktik kelas XI Busana minggu depan	-	-
		09.00-13.00			
		Memotong kain dengan pola celana dan golbi	Memotong kain sesuai dengan pola celana dan golbi sebanyak 36 potong celana bagian depan	-	-

8.	Senin 1 Agustus 2016	07.00-07.45			
		Upacara Bendera hari Senin	Upacara bendera hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah	-	-
		07.45-09.30			
		Mengajar siswa kelas XI Busana mata pelajaran busana pria dengan kompetensi menjahit busana pria (golbi)	Siswa mendengarkan materi awal tentang busana pria. Siswa diberikan potongan-potongan kain yang sudah digunting sesuai pola celana dan golbi. Dilanjutkan siswa-siswa menjahit dengan dibantu oleh mahasiswa praktik dan siswa juga diberi jobsheet	Kelas sulit terkondisikan karena ada beberapa siswa yang tidak mau menjahit di lab jahit	Siswa-siswa yang susah dikondisikan diberi teguran.

9	Selasa 2 Agustus 2016	11.45-13.30  Melanjutkan mengajar siswa kelas XI Busana mata pelajaran busana pria dengan kompetensi menjahit busana pria (golbi)	Melanjutklan menjahit golbi celana dengan dibantu oleh mahasiswa.	Kelas sulit terkondisikan karena ada beberapa siswa yang tidak mau menjahit di lab jahit	Siswa-siswa yang susah dikondisikan diberi teguran.
9	Rabu, 3 Agustus 2016	08-00-11.00  Membuat RPP dan mengumpulkan materi mata pelajaran Busana Pria	Membuat RPP dan mengumpulkan materi mata pelajaran Busana Pria dengan kompetensi dasar manset dengan belahan 2 jalur	-	-

10	Kamis, 4 Agustus 2016	08.30-09.00  Mengambil bahan untuk praktik busana pria selanjutnya	mengambil bahan untuk praktik kelas XI Busana minggu depan yaitu manset dengan belahan 2 jalur	-	-
		09.00-13.00  Memotong kain dengan pola celana dan golbi	Memotong kain sesuai dengan pola celana dan golbi sebanyak 36 potong celana bagian depan	-	-
11	Selasa 9 Agustus 2016	07.00-10.00  Mengajar siswa kelas XI Busana mata pelajaran Busana Pria kompetensi dasar manset dengan belahan dua jalur	Siswa diberikan potongan-potongan kain yang sudah digunting sesuai manset. Dilanjutkan siswa-siswa menjahit dengan dibantu oleh mahasiswa praktik dan siswa juga diberi jobsheet	Kelas sulit terkondisikan karena ada beberapa siswa yang tidak mau menjahit di lab jahit	Siswa-siswa yang susah dikondisikan diberi teguran.
12	Rabu 10 Agustus	08.00-13.00  Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyusun materi mata pelajaran membuat pola	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyusun materi mata pelajaran membuat pola kompetensi dasar membuat	-	-

		kompetensi dasar membuat pola kerah  13.00-14.00  Konsultasi dengan guru pembimbing	pola kerah serta membuat handoutnya.   Konsultasi tentang rpp, materi dan media yang akan digunakan untuk mata pelajaran busana pria dengan kompetensi dasar manset dengan belahan 2 jalur	-	-
13	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.30-09.00  Senam bersama   09.00-11.00  Bersih-bersih sekolah	Senam ini dilaksanakan di halaman balai Kunthi dengan peserta guru-guru, karyawan SMK Karya Rini, Karyawan-karyawan YHI Kowani, mahasiswa PPL dan seluruh siswa Karya Rini.   Membersihkan ruangan BK dan mengawasi siswa-siswa kelas X dan XI Busana dalam membersihkan ruang kelas mereka	-   -	-   -

14	Senin 15 Agustus 2016	07.00-07.45  Upacara Bendera hari Senin	Upacara bendera hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah	-	-
		08.00-13.00  Latihan lomba upacara	Setiap kelas dari kelas X-XII Busana dan Administrasi Perhotelan latihan upacara untuk lomba upacara dalam rangka hari Kemerdekaan pada tanggal 16 agustus 2016	-	-
15	Selasa 16 Agustus 2016	08.00-13.00  Lomba dalam rangka hari Kemerdekaan	Lomba-lomba yang diadakan meliputi lomba karaoke, lomba estafet belut, lomba upacara dan lomba kebersihan kelas.	-	-

16	Rabu 17 Agustus 2016	07.30-09.30 Upacara hari kemerdekaan ke 71  09.30-10.00 Penyerahan hadiah pemenang lomba	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan karyawan-karyawan yayasan dengan Pembina upacara ketua yayasan.	Banyak siswa yang terlambat dan tidak masuk	-
17	Jumat 20 Agustus 2016	09.15-11.00 Mengajar siswa kelas XI Busana mata pelajaran Membuat Pola kompetensi dasar membuat pola kerah	Daya tangkap setiap siswa berbeda-beda ada yang cepat untuk menangkap dan ada yang lambat. Mahasiswa PPL memberikan gambar-gambar disertai polanya di handout yang dibagikan ke siswa, di sini mahasiswa menggunakan media papan tulis.	Ada beberapa siswa-siswi yang malas untuk mengikuti pelajaran	Mengumpulkan buku catatan tentang materi yang telah diberikan
18	Senin 22 Agustus 2016	07.00-07.45 Upacara bendera hari senin	Diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL	-	-

19	Selasa  23 Agustus 2016	07.00-10.00  Mengajar kelas XI Busana mata pelajaran Membuat Pola kompetensi dasar membuat pola lengan	Mahasiswa mengajar mata pelajaran membuat pola lengan dikesempatan ini mahasiswa menggunakan media sebagai alat untuk menarik perhatian siswa.	-	-
20	Senin  29 Agustus 2016	07.00-07.45  Upacara Bendera hari Senin	Upacara bendera hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah	-	-

21		<p>07.45-09.30</p> <p>Mengajar kelas XI Busana mata pelajaran Membuat Pola kompetensi dasar mengutip pola celana</p>	<p>Mahasiswa PPL sebelumnya telah membuat pola celana dengan ukuran M selanjutnya siswa diperintah untuk menjiplak dan memperkecil/memper besar pola tersebut sesuai ukuran sendiri</p>	<p>Kutipan pola hanya ada 1</p>	<p>Menumpuk kertas dalam pengutipan pola sehingga dalam sekali potong dapat langsung memotong pola banyak</p>
22	<p>Selasa</p> <p>30 Agustus 2016</p>	<p>09.15-10.00</p> <p>Membantu siswa menyelesaikan tugas-tugasnya</p> <p>11.45-13.30</p> <p>Membantu siswa menyelesaikan tugas-tugasnya</p>	<p>Membantu siswa yang belum menyelesaikan tugas menjahit golbi dan manset</p> <p>Membantu siswa yang belum menyelesaikan tugas menjahit golbi dan manset</p>	<p>Ada siswa yang tidak membawa pekerjaannya</p> <p>Ada siswa yang tidak membawa pekerjaannya</p>	<p>Menyelesaikan pola memperbesar/ memperkecil pola celana</p> <p>Menyelesaikan pola memperbesar/ memperkecil pola celana</p>

	<p>Senin</p> <p>5 September 2016</p>	<p>07.00-07.45</p> <p>Upacara Bendera hari Senin</p>	<p>Upacara bendera hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah</p>	-	-
23	<p>Selasa</p> <p>6 September 2016</p>	<p>09.15-10.00</p> <p>Mengajar kelas XI Busana mata pelajaran membuat pola dengan kompetensi dasar membuat pola kulot</p> <p>11.45-13.30</p> <p>Mengajar kelas XI Busana mata pelajaran membuat pola dengan kompetensi dasar membuat pola rok deraperi 2 pusat yaitu dibagian kanan dan kiri</p>	<p>Mahasiswa mengajarkan pola kulot dengan menggunakan media chart yang sebelumnya siswa di beri pengantar seperti sejarah kulot</p> <p>Mahasiswa mengajarkan pola rok draperi dengan menggunakan media chart yang sebelumnya siswa di beri pengantar tentang jenis-jenis rok draperi</p>	<p>-</p> <p>Ada beberapa siswa yang mengabaikan pelajaran</p>	<p>-</p> <p>Memberi teguran dan siswa harus mengumpulkan buku catatan tentang materi yang telah disampaikan</p>

24	Kamis 15 September 2016	08.00-09.30  Penarikan PPL	Penarikan dilaksanakan di ruang praktek fron office yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Koordinator PPL dan Guru Pembimbing	-	-
----	-------------------------------	----------------------------------	---	---	---

Sleman, Oktober 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Suyatni, SE, M.MPar

NIP.-

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Sri Sungkawaningati.

Sri Sungkawaningati

NIP.-

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, belonging to Aprilia Tri Ambarwati.

Aprilia Tri Ambarwati

# Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran (RPP)

Busana Pria

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Pria  
No. Kode : 4  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi:

Busana Pria

### III. Kompetensi Dasar

K.D.4.1. Mengelompokkan macam-macam busana pria  
K.D.4.3. Menjahit busana pria

### IV. Indikator:

- K.D. 4.1.1. Pengertian busana pria  
K.D. 4.1.2. Macam-macam busana pria sesuai kegunaan  
K.D. 4.1.3. Macam-macam bahan tekstil untuk busana pria  
K.D. 4.3.1. Menyiapkan alat jahit  
K.D. 4.3.2. Menjahit golbi  
Nilai pendidikan karakter bangsa:
- Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
  - Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
  - Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan pengertian busana pria
- Siswa mampu menjelaskan macam-macam busana pria sesuai kegunaan
- Siswa mampu menjelaskan macam-macam bahan tekstil untuk busana pria
- Siswa mampu menyebutkan macam-macam alat menjahit

- e. Siswa mampu membuat golbi

VI. Materi Pembelajaran

- a. Busana pria adalah busana yang dikenakan atau dipakai oleh seorang pria dewasa atau remaja mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.
- b. Macam-macam busana pria sesuai kegunaan:
  - 1. Busana Kerja
  - 2. Busana rumah
  - 3. Busana Santai
  - 4. Busana Pesta
  - 5. Busana Olahraga
- c. Macam-macam bahan tekstil untuk pria:

Bahan busana yang sering digunakan untuk pembuatan busana pria pada umumnya memilih bahan busana yang memiliki tekstur berbintik untuk celana panjang, safari maupun jaket. Dalam pemilihan bahan busana perlu disesuaikan dengan daerah dan ruang misalnya bahan kapas, sutera, lenan dan rayon sangat cocok untuk cuaca panas. Bahan wol tepat digunakan untuk malam hari.
- d. Macam-macam alat jahit:
  - a. Jarum tangan
  - b. Jarum mesin
  - c. Mesin jahit
  - d. Gunting kain
  - e. Sepul dan skoci
  - f. Gunting benang
- e. Membuat golbi

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan setelah itu dilanjutkan membuat golbi

VII. Metode pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan		Ceramah, Tanya jawab	10 menit
	a. Salam pembuka	a. Menjawab salam		
	b. Memeriksa kehadiran siswa	b. Merespon presensi		
	c. Menanyakan	c. Merespon pertanyaan guru		

	kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran d. Menjelaskan tujuan pembelajaran	d. Mendengarkan penjelasan guru		
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran  b. Elaborasi Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis macam-macam garis leher  c. Konfirmasi Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab	Siswa membuka referensi kembali tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang pengertian busana pria, macam-macam busana pria dan pemilihan bahan tekstil untuk busana pria  Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian busana pria, macam-macam busana pria, pemilihan bahan tekstil untuk busana pria dan cara pembuatan golbi pada komponen celana  Siswa membuat golbi	Tanya jawab, demonstrasi, penugasan	70 menit

	dan membantu menyelesaikan masalah			
3	Penutup a. Membuat rangkuman atau kesimpulan  b. Melakukan penilaian  c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran  d. Menutup pelajaran dengan salam	Siswa membuat resume  Siswa mengumpulkan hasil dari pembuatan golbi  Siswa menjawab salam		10 menit

- IX. Sumber Belajar:
- Wening, Sri.M.Pd. 2013. Busana Pria. Yogyakarta:UNY.

Ernawati. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta:Direktorat Pembinaan SMK.

- X. Media:
- Jobsheet

- XI. Alat :
- Alat jahit tangan dan alat jahit mesin


- XII. Penilaian:

No	Aspek penilaian	Skor maks	Skor perolehan	Keterangan
1	Persiapan - Persiapan alat dan pelengkap	10		
2	Proses - Sesuai langkah-langkah yang benar	30		

3	Hasil <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan contoh</li><li>- Kerapihan</li><li>- Kebersihan</li></ul>	50		
4	Siksp <ul style="list-style-type: none"><li>- Tanggung jawab</li><li>- Kedisiplinan</li></ul>	10		
	TOTAL	100		

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati, S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## JOBSHEET

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Pria  
No. Kode : 4  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi Busana Pria

### 2. Sub kompetensi

- Mengidentifikasi busana pria
- Mengelompokkan macam-macam busana pria
- Mengidentifikasi bahan yang sesuai untuk busana pria
- Menyiapkan tempat dan alat menjahit
- Menjahit golbi dengan menerapkan K3

### 3. Dasar teori

- Busana pria adalah busana yang dikenakan atau dipakai oleh seorang pria dewasa atau remaja mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.
- Macam-macam busana pria sesuai kegunaan:
  - Busana Kerja  
Contoh: hem, celana panjang
  - Busana rumah  
Contoh : kaos oblong
  - Busana Santai  
Contoh: kaos berkerah, celana pendek
  - Busana Pesta  
Contoh: setelan jas
  - Busana Olahraga  
Contoh: kaos olah raga yang dapat menyerap keringat, celana training
- Macam-macam bahan tekstil untuk pria:  
Bahan busana yang sering digunakan untuk pembuatan busana pria pada umumnya memilih bahan busana yang memiliki tekstur berbintik untuk celana

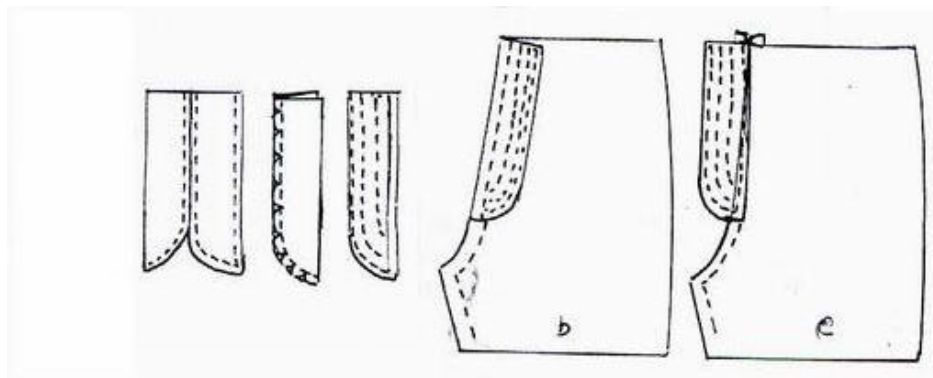
panjang, safari maupun jaket. Dalam pemilihan bahan busana perlu disesuaikan dengan daerah dan ruang misalnya bahan kapas, sutera, lenan dan rayon sangat cocok untuk cuaca panas. Bahan wol tepat digunakan untuk malam hari.

i. Macam-macam alat jahit:

- g. Jarum tangan
- h. Jarum mesin
- i. Mesin jahit
- j. Gunting kain
- k. Sepul dan skoci
- l. Gunting benang

j. Membuat golbi

1. Jahitlah golbi rangkap dua pada bagian yang melengkung retak-retaklah pada bagian yang melengkung dengan ujung gunting yang tajam kemudian balikkan. Jahit tindas dari bagian baik, kemudian buatlah jahitan sepuh golbi dengan jarak  $\frac{1}{2}$  s.d  $\frac{3}{4}$  cm
2. Jahitlah golbi pada celana kiri, dari pinggang 1 mm diluar garis pola sampai

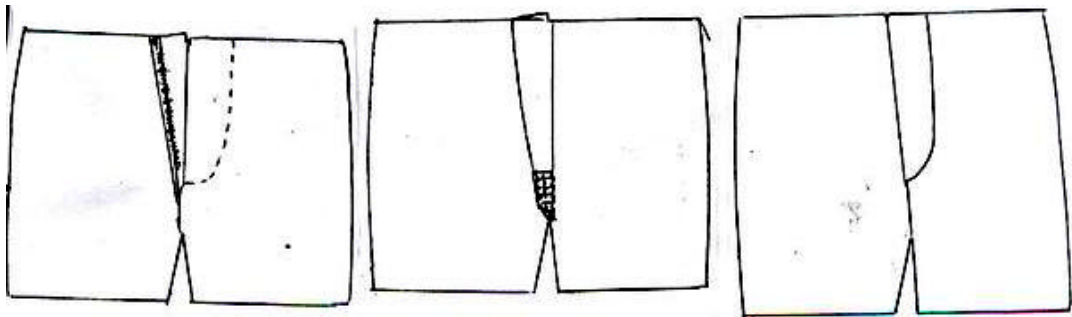


keujungnya. Golbi diarahkan kekiri dan ditindih.

Penyelesaian akhir

- a. Hubungan badan kiri dan kanan jahit pada bagian buruk mulai dari pesak sampai retsleiting
- b. Jahitlah retsleiting yang sebelahnya lagi pada golbi dengan mengatur jarak, supaya retsleiting terjahit dengan rapi
- c. Lipatlah golbi pada celana dan dijahit dari bagian luas selebar 4 cm dengan bentuk yang baik (lihat gambar). Ingat jangan terjahit klepnya.
- d. Pada bagian pesak dijahitkan sisa klep dengan dilipit kecil sebesar 1 cm, sebagai penguat pesak.

e. Hasil akhir



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Pria  
No. Kode : 4  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi: Busana Pria

### III. Kompetensi Dasar K.D.4.3. Menjahit busana pria

### IV. Indikator:

K.D. 4.3.1. Menyiapkan alat jahit

K.D. 4.3.2. Menjahit belahan manset dua jalur

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menyebutkan macam-macam alat menjahit
- b. Siswa mampu membuat belahan manset dua jalur

### VI. Materi Pembelajaran

- a. Macam-macam alat dan bahan :
  1. Jarum tangan
  2. Jarum mesin
  3. Mesin jahit

- 4. Gunting kain
  - 5. Sepul dan skoci
  - 6. Gunting benang
  - 7. Viselin
  - 8. Kain
- b. Membuat belahan manset dua lajur /jalur
- Setelah menyiapkan peralatan dan bahan setelah itu dilanjutkan membuat manset

VII. Metode pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan		Ceramah, Tanya jawab	10 menit
	e. Salam pembuka	e. Menjawab salam		
	f. Memeriksa kehadiran siswa	f. Merespon presensi		
	g. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran	g. Merespon pertanyaan guru		
	h. Menjelaskan tujuan pembelajaran	h. Mendengarkan penjelasan guru		
2	Kegiatan inti		Tanya jawab, demonstrasi, penugasan	70 menit
	d. Eksplorasi	Siswa mencari referensi tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang belahan dua jalur/lajur		
	e. Elaborasi	Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang belahan dua jalur		
	Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis			

	<p>mengenai belahan manset dua jalur</p> <p>f. Konfirmasi Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>Siswa membuat belahan manset dua jalur</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>e. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>f. Melakukan penilaian</p> <p>g. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>h. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>Siswa membuat resume</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil dari pembuatan belahan manset dua jalur</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		10 menit

IX. Sumber Belajar:

Wening, Sri.M.Pd. 2013. Busana Pria. Yogyakarta:UNY.

Ernawati. 2008. Tata Busana Jilid 1. Jakarta:Direktorat Pembinaan SMK.

X. Media:  
Jobsheet

XI. Alat :  
Alat jahit tangan dan alat jahit mesin

XII. Penilaian:

No	Aspek penilaian	Skor maks	Skor perolehan	Keterangan
1	<u>Persiapan</u> - <u>Persiapan alat dan pelengkap</u>	10		
2	<u>Proses</u> - <u>Sesuai langkah-langkah yang benar</u>	30		
3	<u>Hasil</u> - <u>Sesuai dengan contoh</u> - <u>Kerapihan</u> - <u>Kebersihan</u>	50		
4	<u>Siksp</u> - <u>Tanggung jawab</u> - <u>Kedisiplinan</u>	10		
	<b>TOTAL</b>	100		

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## JOBSHEET

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Pria  
No. Kode : 4  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 4. Kompetensi

Busana Pria

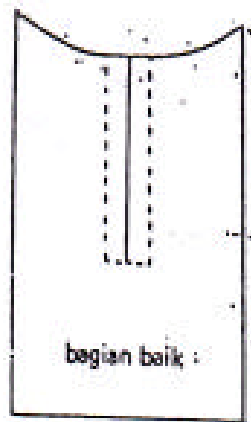
### 5. Sub kompetensi

- Mengidentifikasi belahan pada busana
- Mengelompokan macam-macam belahan pada busana
- Menyiapkan tempat dan alat menjahit
- Menjahit belahan manset dua lajur/jalur dengan menerapkan K3

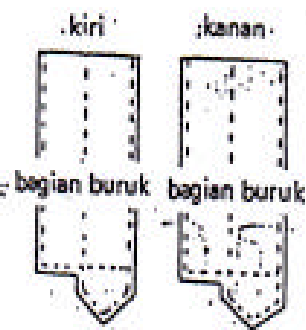
### 6. Dasar teori

- Belahan busana adalah guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup pakaian.
- Macam-macam belahan :
  - Belahan langsung  
Belahan langsung yaitu belahan dan lapisan belahan dibuat sejalan dengan pola bagian badan.
  - Belahan berlapis  
Belahan berlapis yaitu belahan yang dilapisi dengan kain.
    - Belahan dua lajur
    - Belahan dua lajur sama
    - Belahan dua lajur tidak sama untuk manset kemeja.
    - Belahan dengan Kumai Serong
    - Belahan dilapis menurut bentuk
- Macam-macam alat dan bahan :
  - Jarum tangan
  - Jarum mesin
  - Mesin jahit
  - Gunting kain

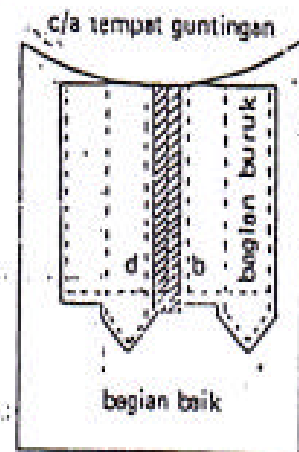
- q. Sepul dan skoci
  - r. Gunting benang
  - s. Viselin
  - t. Kain
- n. Membuat belahan manset dua lajur /jalur
- a. Tentukan tempat belahan seperti gambar (a), panjang belahan 10 cm, lebar belahan setelah dijahit 2 cm
  - b. Berilah tanda kampuh pada sekeliling lajur, ujunglajur ditipiskan, seperti gambar (b)
  - c. Letak lajur kanan pada sisi kanan dan lajur kiri pada sisi kiri. Sematkan 1 cm ke kiri dan ke kanan dari tempat yang akan digunting kemudian disetik dari a ke b
  - d. Gunting belahan 1 cm sebelum ujung belahan, buat guntingan menyudut atau segitiga, seperti gambar (c)
  - e. Lipat lajur bagian buruk menurut tanda yang telah ditentukan. Tepi lajur yang bertiras dibuat lipat kedalam. Semat dengan jahit kelim atau dijahit dengan mesin, seperti gambar (d)
  - f. Setik ujung belahan dengan mesin dari bagian baik, selesaikan ujung belahan bagian buruk dengan tusuk kelim.



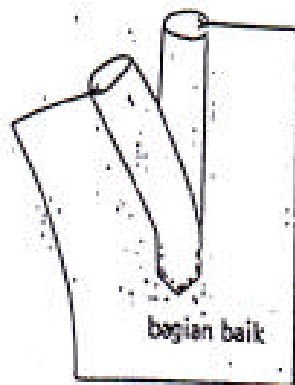
a



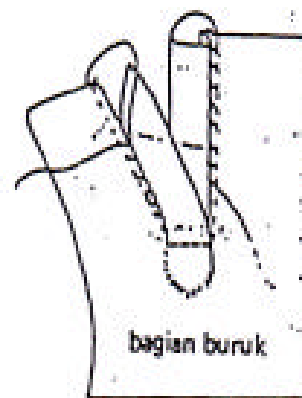
b



c



d



e

POLA

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### XIII. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : IX / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### XIV. Standar Kompetensi:

Membuat Pola

### XV. Kompetensi Dasar

K.D.2.1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola

### XVI. Indikator:

K.D. 2.1.1. Pengertian pola

K.D. 2.1.2. Macam-macam teknik pemembuatan pola

K.D. 2.1.3. Pengertian Garis Leher

K.D. 2.1.4. Macam-macam garis leher

K.D. 2.1.5. Pembuatan pola garis leher

Menjelaskan pengertian pola

Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan pola

Menjelaskan pengertian garis leher

Menejelaskan macam-macam garis leher

Menjelaskan cara pembuatan macm-macam garis leher

Nilai pendidikan karakter bangsa:

d. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

e. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

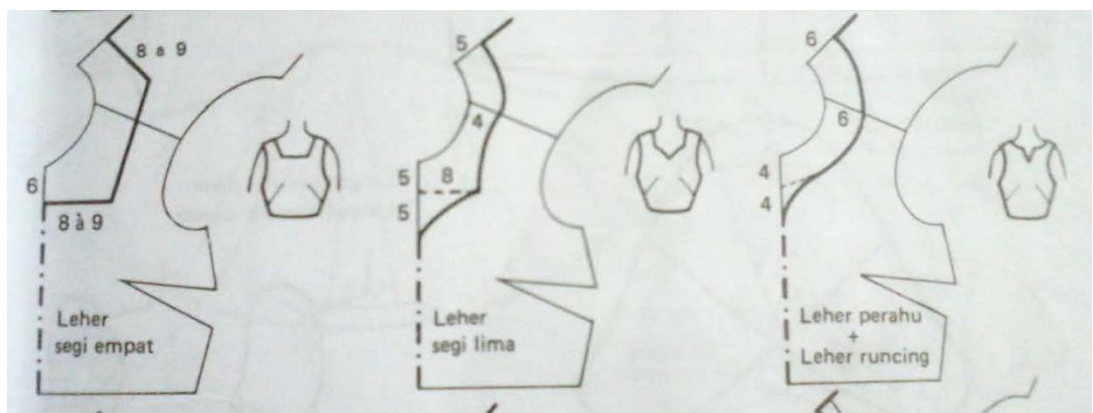
f. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

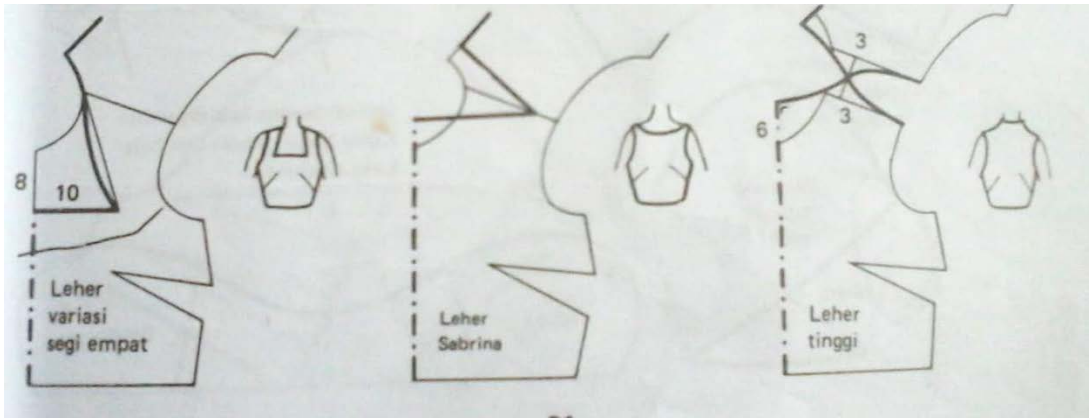
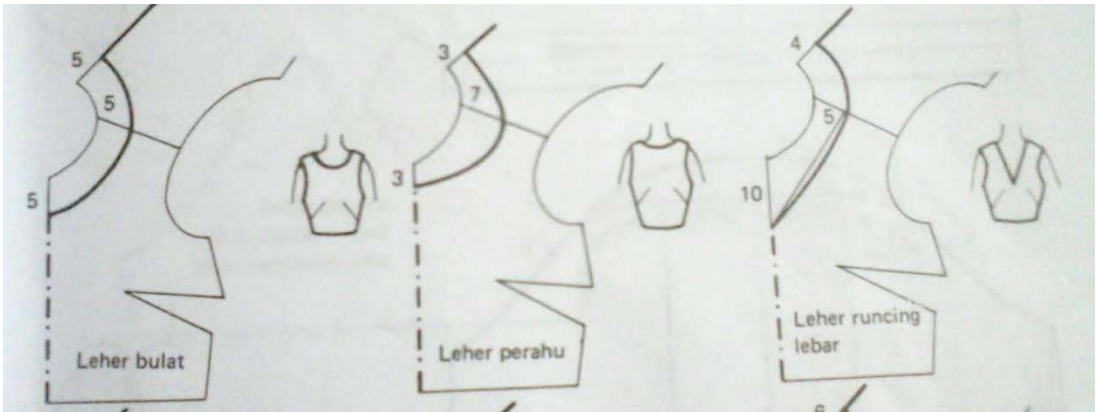
## XVII. Tujuan Pembelajaran

- f. Siswa mampu menjelaskan pengertian pola
- g. Siswa mampu menjelaskan macam-macam teknik pembuatan pola
- h. Siswa mampu menjelaskan pengertian garis leher
- i. Siswa mampu menyebutkan macam-macam garis leher
- j. Siswa mampu membuat berbagai macam garis leher

## XVIII. Materi Pembelajaran

- o. Pola adalah potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian
- p. Macam-macam teknik membuat pola antara lain:
  1. Pola konstruksi : pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang, sesuai dengan model yang diinginkan.
  2. Pola draping : pembuatan pola busana yang tidak menggunakan ukuran badan tetapi berdasarkan bentuk badan
  3. Pola campuran : pembuatan pola busana gabungan dari pola konstruksi dan pola draping.
- q. Garis leher adalah bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya disebut dengan tanda garis leher.
- r. macam-macam garis leher yaitu:
  1. garis leher bulat
  2. garis leher segi empat
  3. garis leher sabrina
  4. garis leher runcing lebar
  5. garis leher perahu
  6. garis leher segi lima
  7. garis leher perahu kombinasi dengan garis leher runcing
  8. garis leher variasi segi empat
  9. garis leher tinggi
- s. Macam-macam garis leher





XIX. Metode pembelajaran  
Demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan

XX. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan		Ceramah, Tanya jawab	8 menit
	i. Salam pembuka	i. Menjawab salam		
	j. Memeriksa kehadiran siswa	j. Merespon presensi		
	k. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran	k. Merespon pertanyaan guru		
	l. Menjelaskan tujuan pembelajaran	l. Mendengarkan penjelasan guru		
2	Kegiatan inti		Tanya jawab, demonstrasi	65 menit
	g. Eksplorasi Melibatkan peserta	Siswa membuka referensi kembali		

	<p>didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>h. Elaborasi</p> <p>Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis macam-macam garis leher</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang pengertian pola, teknik pembuatan pola dan macam-macam teknik pembuatan pola garis leher</p> <p>Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian garis leher dan macam-macam garis leher</p> <p>Siswa membahas materi tentang pembuatan pola garis leher</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>i. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>j. Melakukan penilaian</p>	<p>Siswa membuat resume</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p>		17 menit

	k. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	l. Menutup pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam		

XXI. Sumber Belajar:

Buku pola dasar konstruksi, MGMP DIY.

PorrieMuliawan. 1985 Kontruksi Pola Busana Wanita. Jakarta.

XXII. Media:

Laptop, LCD, PPT, Whiteboard

XXIII. Alat :

Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

XXIV. Penilaian:

Instrument:

- Kisi-kisi

No	Indikator	Materi pembelajaran	Nomer soal	Bentuk soal
1	Menguraikan teknik pembuatan pola	Menjelaskan pengertian pola  Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan pola	1,2,3,4,5	Pilihan Ganda
2	Menjelaskan macam-macam garis leher	Menjelaskan pengertian garis leher  Menjelaskan macam-macam garis leher	6,7,8,9,10	Pilihan Ganda

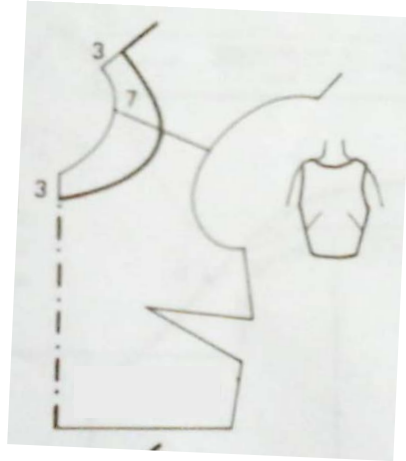
- Soal

1. Yang dimaksud dengan pola adalah ...
  - a. potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian
  - b. kutipan badan seseorang

- c. cetakan dari gambar-gambar busana
  - d. gambar busana
  - e. gambar tubuh seseorang
2. Teknik pembuatan pola terbagi menjadi 3 kelompok yaitu ...
    - a. pola konstuksi, pola dreping dan pola meyneke
    - b. pola dreping, pola soen dan pola campuran
    - c. pola konstruki, pola soen dan pola campuran
    - d. pola meyneke, pola soen dan pola praktis
    - e. pola konstruksi, pola draping dan pola campuran
  3. Pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang, sesuai dengan model yang diinginkan merupakan pengertian dari pola...
    - a. Pola dreping
    - b. Pola konstruksi
    - c. Pola soen
    - d. Pola cetak
    - e. Pola di atas kain
  4. Pembuatan pola busana yang tidak menggunakan ukuran badan tetapi berdasarkan bentuk badan merupakan teknik pembnuatan pola ...
    - a. Pola soen
    - b. Pola cetak
    - c. Pola di atas kain
    - d. Pola dreping
    - e. Pola konstruksi
  5. Berikut ini merupakan keuntungan menggunakan pola konstruksi ...
    - a. Lebih praktis, sebab dapat langsung digunakan tanpa mengukur seseorang terlebih dahulu
    - b. Mempermudah bagi orang yang baru belajar menjahit
    - c. Kemungkinan kesalahan kecil, sebab pola dibuat dengan cermat dan teliti
    - d. Hemat waktu dan tenaga
    - e. Dapat membuat pakaian dalam jumlah banyak pada usaha konfeksi
  6. Bentuk busana yang terletak disekitar leher adalah ...
    - a. Kerah
    - b. Garis leher
    - c. Scarf
    - d. Shawl
    - e. Stole
  7. Berikut yang termasuk dari garis leher adalah ...

- a. Garis leher segi empat dan garis leher sabrina
- b. Garis leher rebah dan garis leher segi empat
- c. Garis leher rebah dan garis leher
- d. Garis leher tinggi dan garis leher kelasi
- e. Garis leher Sabrina dan garis leher kelasi

8.



Gambar diatas adalah garis leher ...

- a. Garis leher perahu
- b. Garis leher bulat
- c. Garis leher Sabrina
- d. Garis leher variasi
- e. Garis leher shircle

9.

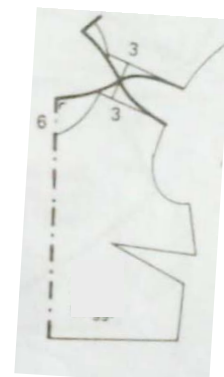


Gambar diatas menggunakan garis leher ...

- a. Garis leher segi empat
- b. Garis leher segi lima
- c. Garis leher perahu
- d. Garis leher bulat
- e. Garis leher Sabrina

10. Gambar di samping merupakan pola ...

- a. Garis leher bulat
- b. Garis leher Sabrina
- c. Garis leher runcing lebar
- d. Gaeis leher tinggi



e. Garis leher variasi segi empat

Kunci jawaban:

No	Kunci jawaban
1	A
2	E
3	B
4	D
5	C
6	B
7	A
8	A
9	E
10	D

Skor setiap soal = 10

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati, S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## HAND OUT

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : IX / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi

Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola

### 2. Sub kompetensi

- Menjelaskan pengertian pola
- Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan pola
- Menjelaskan pengertian garis leher
- Menejelaskan macam-macam garis leher
- Menjelaskan cara pembuatan macm-macam garis leher

### 3. Dasar teori

#### a. Pengertian Pola

Pola adalah potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian

#### b. Macam-macam teknik membuat pola antara lain:

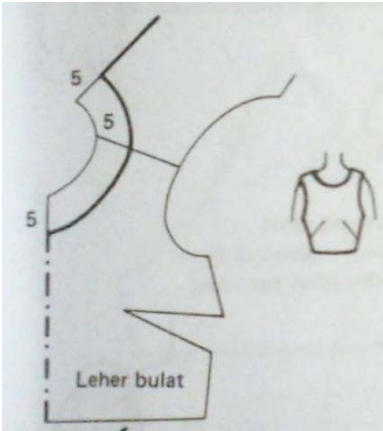
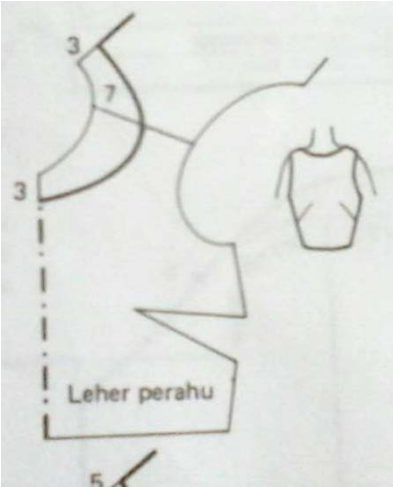
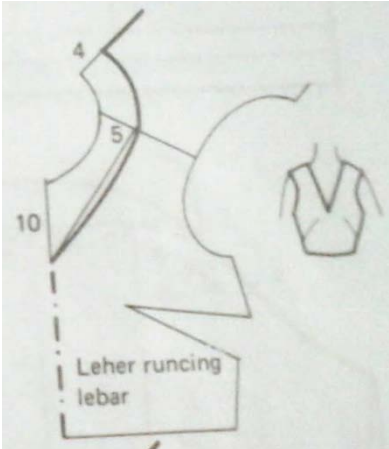
1. Pola konstruksi : pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang, sesuai dengan model yang diinginkan.
2. Pola draping : pembuatan pola busana yang tidak menggunakan ukuran badan tetapi berdasarkan bentuk badan
3. Pola campuran : pembuatan pola busana gabungan dari pola konstruksi dan pola draping.

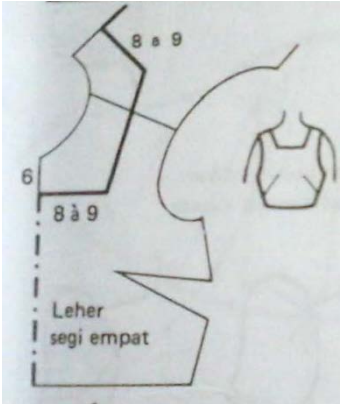
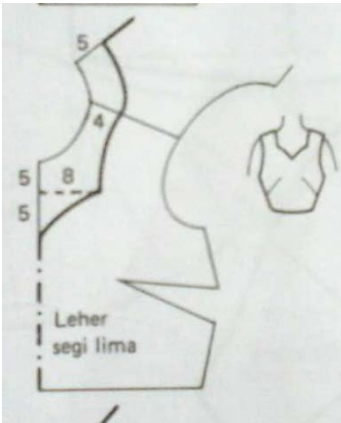
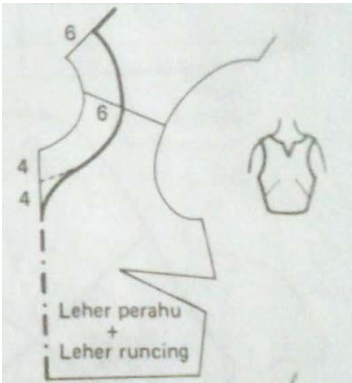
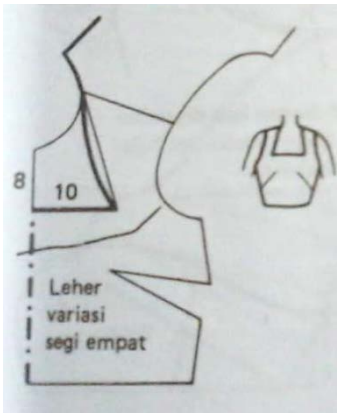
#### c. Garis leher adalah bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya disebut dengan tanda garis leher.

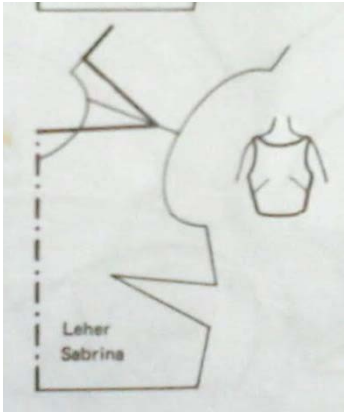
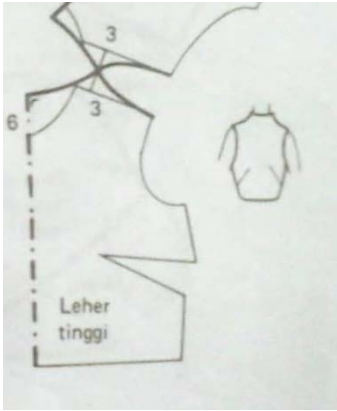
#### d. macam-macam garis leher yaitu:

1. garis leher bulat
2. garis leher segi empat
3. garis leher sabrina
4. garis leher runcing lebar

- 5. garis leher perahu
  - 6. garis leher segi lima
  - 7. garis leher perahu kombinasi dengan garis leher runcing
  - 8. garis leher variasi segi empat
  - 9. garis leher tinggi
- e. Macam-macam pola garis leher

No	Nama garis leher	Pola garis leher
1	Garis leher bulat	
2	Garis leher perahu	
3	Garis leher runcing lebar	

4	Garis leher segi empat	 <p>Diagram showing the pattern for a square collar (Leher segi empat). The pattern includes a main piece with a curved neckline and a separate piece for the collar stand. Measurements 8 and 9 are indicated. A small sketch of a vest is shown to the right.</p>
5	Garis leher segi lima	 <p>Diagram showing the pattern for a pentagon collar (Leher segi lima). The pattern includes a main piece with a curved neckline and a separate piece for the collar stand. Measurements 5, 4, 5, 5, and 8 are indicated. A small sketch of a vest is shown to the right.</p>
6	Garis leher perahu+garis leher runcing	 <p>Diagram showing the pattern for a boat collar (Leher perahu) and a pointed collar (Leher runcing). The pattern includes a main piece with a curved neckline and a separate piece for the collar stand. Measurements 6, 4, 4, and 6 are indicated. A small sketch of a vest is shown to the right.</p>
7	Garis leher variasi segi empat	 <p>Diagram showing the pattern for a variation of a square collar (Leher variasi segi empat). The pattern includes a main piece with a curved neckline and a separate piece for the collar stand. Measurements 8 and 10 are indicated. A small sketch of a vest is shown to the right.</p>
8	Garis leher Sabrina	

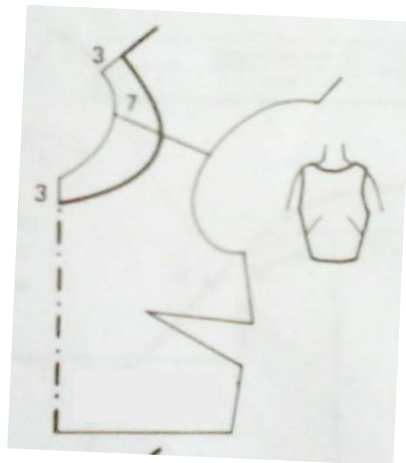
		 <p>Leher Sabrina</p>
9	Garis leher tinggi	 <p>Leher tinggi</p>

Soal!!!!

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Yang dimaksud dengan pola adalah ...
  - a. potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian
  - b. kutipan badan seseorang
  - c. cetakan dari gambar-gambar busana
  - d. gambar busana
  - e. gambar tubuh seseorang
2. Teknik pembuatan pola terbagi menjadi 3 kelompok yaitu ...
  - a. pola konstruksi, pola dreping dan pola meyeneke
  - b. pola dreping, pola soen dan pola campuran
  - c. pola konstruksi, pola soen dan pola campuran
  - d. pola meyeneke, pola soen dan pola praktis
  - e. pola konstruksi, pola draping dan pola campuran
3. Pola yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang, sesuai dengan model yang diinginkan merupakan pengertian dari pola...
  - a. Pola dreping
  - b. Pola konstruksi
  - c. Pola soen
  - d. Pola cetak
  - e. Pola di atas kain
4. Pembuatan pola busana yang tidak menggunakan ukuran badan tetapi berdasarkan bentuk badan merupakan teknik pembuatan pola ...
  - a. Pola soen
  - b. Pola cetak
  - c. Pola di atas kain
  - d. Pola dreping
  - e. Pola konstruksi
5. Berikut ini merupakan keuntungan menggunakan pola konstruksi ...
  - a. Lebih praktis, sebab dapat langsung digunakan tanpa mengukur seseorang terlebih dahulu
  - b. Mempermudah bagi orang yang baru belajar menjahit
  - c. Kemungkinan kesalahan kecil, sebab pola dibuat dengan cermat dan teliti
  - d. Hemat waktu dan tenaga
  - e. Dapat membuat pakaian dalam jumlah banyak pada usaha konfeksi
6. Bentuk busana yang terletak disekitar leher adalah ...

- a. Kerah
  - b. Garis leher
  - c. Scarf
  - d. Shawl
  - e. Stole
7. Berikut yang termasuk dari garis leher adalah ...
- a. Garis leher segi empat dan garis leher sabrina
  - b. Garis leher rebah dan garis leher segi empat
  - c. Garis leher rebah dan garis leher
  - d. Garis leher tinggi dan garis leher kelasi
  - e. Garis leher Sabrina dan garis leher kelasi
- 8.



Gambar diatas adalah garis leher ...

- a. Garis leher perahu
  - b. Garis leher bulat
  - c. Garis leher Sabrina
  - d. Garis leher variasi
  - e. Garis leher shiricle
- 9.



Gambar diatas menggunakan garis leher ...

- a. Garis leher segi empat
- b. Garis leher segi lima
- c. Garis leher perahu
- d. Garis leher bulat

e. Garis leher Sabrina

10. Gambar di samping merupakan pola ...

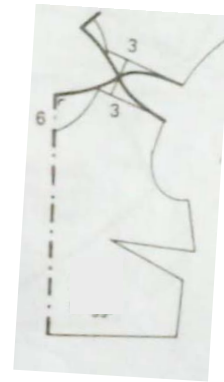
a. Garis leher bulat

b. Garis leher Sabrina

c. Garis leher runcing lebar

d. Gaeis leher tinggi

e. Garis leher variasi segi empat



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

### III. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

### IV. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian kerah

K.D.2.2.2. teknik pemasangan kerah

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian kerah
- b. Siswa mampu menjelaskan teknik pemasangan kerah

### VI. Materi Pembelajaran

1. Kerah adalah bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher
2. Teknik pemasangan kerah:

- a. Kerah dipasangkan : pola kerah terpisah dengan pola bagian badan sehingga mempunyai garis kerung leher
  - Kerah tegak  
Adalah kerah yang dapat berdiri tegak mengikuti bentuk leher
  - Kerah setengah tegak  
Adalah kerah yang setengah berdiri pada kerung leher
  - Kerah rebah  
Adalah kerah yang terletak datar/pipih pada leher sejajar dengan garis bahu
- b. Kerah setali : kerah yang memiliki garis sambungan kerah ditengah belakang dan bentuk pola kerah tidak terpisah
  - Kerah setali
  - Kerah setengah tegak
  - Kerah tegak

3. Membuat pola kerah

VII. Metode pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan m. Salam pembuka n. Memeriksa kehadiran siswa o. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran p. Menjelaskan tujuan pembelajaran	m. Menjawab salam n. Merespon presensi o. Merespon pertanyaan guru p. Mendengarkan penjelasan guru	Ceramah, Tanya jawab	8 menit
2	Kegiatan inti j. Eksplorasi Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan	Siswa mencari referensi yang ada diperpustakaan tentang pengertian kerah dan teknik pemasangan	Tanya jawab, demonstrasi	65 menit

	<p>pembelajaran</p> <p>k. Elaborasi</p> <p>Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis berbagai teknik pemasangan kerah</p> <p>l. Konfirmasi</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>kerah</p> <p>Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian kerah dan teknik pemasangan kerah</p> <p>Siswa membahas materi tentang teknik pemasangan kerah</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>m. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>n. Melakukan penilaian</p> <p>o. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>p. Menutup pelajaran</p>	<p>Siswa membuat kesimpulan</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		17 menit

	dengan salam			
--	--------------	--	--	--

I. Sumber Belajar:  
Buku pola dasar konstruksi, MGMP DIY.

II. Media:  
Laptop, LCD, PPT, Whiteboard

III. Alat :  
Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

IX. Penilaian:  
Instrument:

- Kisi-kisi

No	Indikator	Materi pembelajaran	Nomer soal	Bentuk soal
1	Menjelaskan teknik pemasangan kerah	Menjelaskan pengertian kerah Menjelaskan teknik pemasangan kerah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	Pilihan Ganda

- Soal

1. Yang dimaksud dengan kerah adalah ...
  - a. potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian
  - b. bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya disebut dengan tanda garis leher
  - c. bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher
  - d. gambar busana yang berada di sekitar garis leher
  - e. kutipan garis leher seseorang
2. Teknik pemasangan kerah terbagi menjadi 2 yaitu ...
  - a. Kerah lepas dan kerah sambung
  - b. Kerah dipasangkan dan kerah setali
  - c. Kerah setali dan kerah lepas
  - d. Kerah kelasi dan kerah dipasangkan
  - e. Kerah sambungan dan kerah dipasangkan
3. Kerah yang terletak datar pada leher sejajar dengan garis bahu merupakan pengertian dari kerah ...

- a. Kerah setengah tegak
  - b. Kerah kemeja
  - c. Kerah kerah tegak
  - d. Kerah dasi
  - e. Kerah rebah
4. pola kerah terpisah dengan pola bagian badan sehingga mempunyai garis kerung leher, merupakan pengertian teknik pemasangan dari kerah ...
  - a. kerah dipasangkan
  - b. kerah sambungan
  - c. kerah lepas
  - d. kerah kelasi
  - e. kerah setali
5. kerah yang memiliki garis sambungan kerah ditengah belakang dan bentuk pola kerah tidak terpisah, merupakan pengertian teknik pemasangan dari kerah ...
  - a. kerah rever
  - b. kerah sambungan
  - c. kerah lepas
  - d. kerah setali
  - e. kerah kemeja boord terusan
6. berikut ini adalah gambar dari kerah setali...

a.



b.



c.



d.



e.



7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan kerah ...

- a. Kerah tegak
- b. Kerah rebah
- c. Kerah kemeja
- d. Kerah setali
- e. Kerah setengah tegak

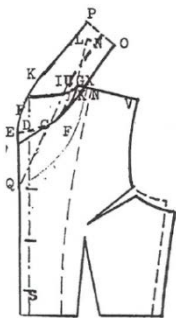
8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping adalah teknik pemasangan kerah ..

- a. Kerah sport
- b. Kerah kemeja
- c. Kerah tegak
- d. Kerah setengah tegak
- e. Kerah rebah

9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Kerah tegak
- b. Kerah setengah tegak
- c. Kerah kemeja
- d. Kerah setali
- e. Kerah dasi

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Kerah tegak
- b. Kerah setengah tegak
- c. Kerah kemeja
- d. Kerah rebah

Kunci jawaban:

No	Kunci jawaban
1	C

2	B
3	E
4	A
5	D
6	A
7	E
8	A
9	D
10	B

Skor setiap soal = 1

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## HAND OUT

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 7. Kompetensi

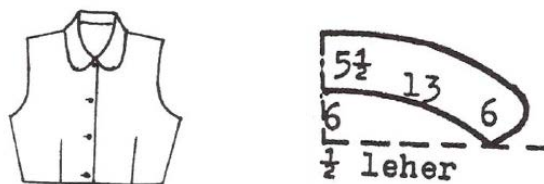
Menjelaskan teknik pemasangan kerah

### 8. Sub kompetensi

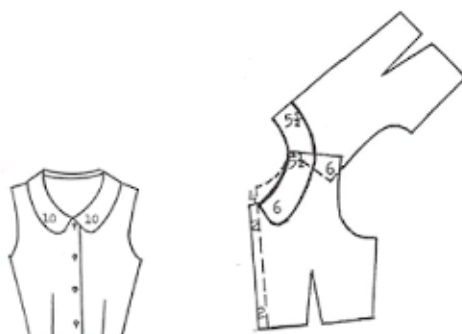
- Menjelaskan pengertian kerah
- Menjelaskan teknik pemasangan kerah

### 9. Dasar teori

- a. Kerah adalah bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher
- b. Teknik pemasangan kerah:
  1. Kerah dipasang : pola kerah terpisah dengan pola bagian badan sehingga mempunyai garis kerung leher
    - Kerah tegak  
Adalah kerah yang dapat berdiri tegak mengikuti bentuk leher

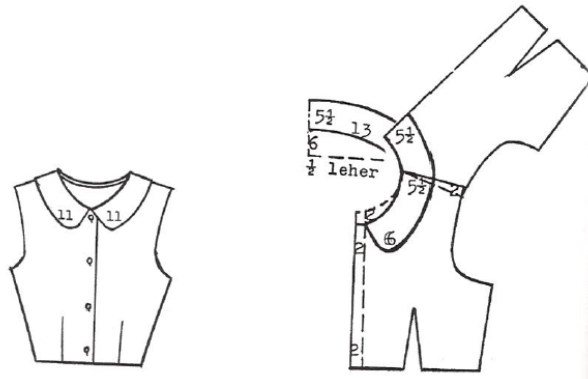


- Kerah setengah tegak  
Adalah kerah yang setengah berdiri pada kerung leher



- Kerah rebah

Adalah kerah yang terletak datar/pipih pada leher sejajar dengan garis bahu



2. Kerah setali : kerah yang memiliki garis sambungan kerah ditengah belakang dan bentuk pola kerah tidak terpisah

- Kerah setali

Pola kerah setali;

$$D-E = S-R = 2\text{cm}$$

$$E-Q = +8\text{ cm}$$

$$U-G = 1\text{ cm}$$

$$G-I = 1.5\text{ cm}$$

Hubungkan titik I-Q, garis bukaan

$$I-K = 4\text{ cm}$$

$$C-F = \text{lebar kerah} = +6\text{cm}$$

$$V-G-L = \text{sudut siku-siku}$$

$$G-L = G-K = \text{kerung leher belakang}$$

$$L-N = 1,5\text{ cm}$$

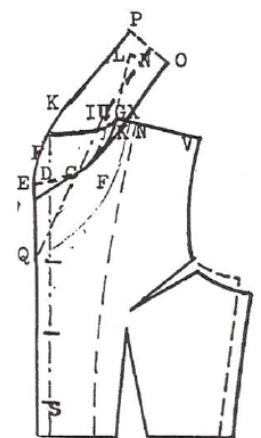
$$N-O = 3\text{ cm}$$

$$L-G-D-E = E-D-X-O$$

$$X-O-P = \text{sudut siku-siku}$$

$$O-P = \text{lebar kerah} = 5,5\text{ cm}$$

Hubungkan P-U-E-Q



- Kerah setengah tegak
- Kerah tegak

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Yang dimaksud dengan kerah adalah ...
  - a. potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian
  - b. bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya disebut dengan tanda garis leher
  - c. bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher
  - d. gambar busana yang berada di sekitar garis leher
  - e. kutipan garis leher seseorang
2. Teknik pemasangan kerah terbagi menjadi 2 yaitu ...
  - a. Kerah lepas dan kerah sambung
  - b. Kerah dipasangkan dan kerah setali
  - c. Kerah setali dan kerah lepas
  - d. Kerah kelasi dan kerah dipasangkan
  - e. Kerah sambungan dan kerah dipasangkan
3. Kerah yang terletak datar pada leher sejajar dengan garis bahu merupakan pengertian dari kerah ...
  - a. Kerah setengh tegak
  - b. Kerah kemeja
  - c. Kerah kerah tegak
  - d. Kerah dasi
  - e. Kerah rebah
4. pola kerah terpisah dengan pola bagian badan sehingga mempunyai garis kerung leher, merupakan pengertian teknik pemasangan dari kerah ...
  - a. kerah dipasangkan
  - b. kerah sambungan
  - c. kerah lepas
  - d. kerah kelasi
  - e. kerah setali
5. kerah yang memiliki garis sambungan kerah ditengah belakang dan bentuk pola kerah tidak terpisah, merupakan pengertian teknik pemasangan dari kerah ...
  - a. kerah rever
  - b. kerah sambungan
  - c. kerah lepas
  - d. kerah setali

e. kerah kemeja boord terusan

6. berikut ini adalah gambar dari kerah setali...

a.



b.



c.



d.



e.



7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan kerah ...

- g. Kerah tegak
- h. Kerah rebah
- i. Kerah kemeja
- j. Kerah setali
- k. Kerah setengah tegak

1

8. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping adalah teknik pemasangan kerah ..

- a. Kerah sport
- b. Kerah kemeja
- c. Kerah tegak
- d. Kerah setengah tegak
- e. Kerah rebah

9. Perhatikan gambar Aberikut!

Gambar disamping merupakan pola ...



- a. Kerah tegak
- b. Kerah setengah tegak
- c. Kerah kemeja
- d. Kerah setali
- e. Kerah dasi

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Kerah tegak
- b. Kerah setengah tegak
- c. Kerah kemeja
- d. Kerah setali
- e. Kerah dasi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 3  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### I. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

### II. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

### III. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian kerah

K.D.2.2.2. macam-macam model lengan dalam busana

K.D.2.2.3. pembuatan pola lengan

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian pola lengan
- b. Siswa mampu menyebutkan macam-macam model lengan dalam busana
- c. Siswa mampu membuat pola lengan

### V. Materi Pembelajaran

4. Pola lengan adalah pola yang dimulai dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai pada bagian siku atau pergelangan
5. Macam-macam lengan:
  - Lengan licin
  - Lengan gelembung
  - Lengan gelembung atas
  - Lengan lonceng
  - Lengan puncak
  - Lengan setali
  - Lengan tulip
6. Membuat pola lengan

VI. Metode pembelajaRAN

demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

IV. Sumber Belajar:

Buku pola dasar konstruksi, MGMP DIY.

V. Media:

Chart, JOBSHEET , Whiteboard

VI. Alat :

Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

VIII. Penilaian:

Instrument:

- Kisi-kisi

No	Indikator	Materi pembelajaran	Nomer soal	Bentuk soal
1	Menjelaskan macam-macam model lengan	Menjelaskan pengertian pola lengan Menjelaskan tmacam-macam model lengan	1,2,3,4,5	Pilihan Ganda
2	Menjelaskan macam-macam pola lengan	Menjelaskan macam-macam pola lengan	6,7,8,9,10	Pilihan Ganda

- Soal

1. Yang dimaksud dengan pola lengan adalah ...

- a. pola yang dimulai dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai pada bagian siku atau pergelangan
  - b. pola yang bletaknya di bagian lengan atas
  - c. Pola yang dimulai dari pangkal lengan sampai atas siku
  - d. pola yang dipasangkan di bahu
  - e. pola hiasan yang dipasangkan di kerung lengan
2. Berikut adalah macam-macam model lengan dalam busana, kecuali...
  - a. Lengan licin
  - b. Lengan shircle
  - c. Lengan gelembung
  - d. Lengan lonceng
  - e. Lengan lipit
3. Lengan yang lebar pada bagian bawah dan pada bagian atasnya polos (licin) adalah lengan ...
  - a. Lengan lonceng
  - b. Lengan puff
  - c. Lengan gelembung
  - d. Lengan kaki kambing
  - e. Lengan setali
4. Lengan yang menjadi satu dengan badan yaitu lengan ...
  - a. Lengan lonceng
  - b. Lengan setali
  - c. Lengan puff
  - d. Lengan gelembung
  - e. Lengan licin
5. Sebutan lain dari lengan gelembung adalah ...
  - a. Lengan puff
  - b. Lengan kaki kambing
  - c. Lengan bunga tulip
  - d. Lengan shircle
  - e. Lengan rever
6. berikut ini adalah gambar dari lengan gelembung...



7. Perhatikan gambar berikut!



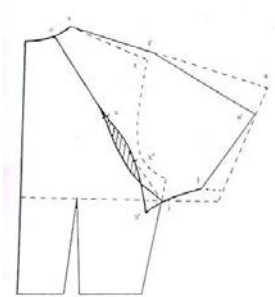
Gambar disamping merupakan kerah ...

- a. Lengan gelembung
- b. Lengan puff
- c. Lengan setali
- d. Lengan raglan
- e. Lengan licin

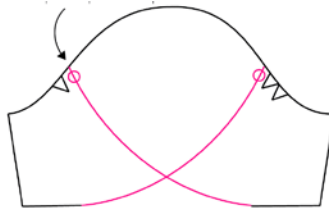
8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar disamping adalah pola lengan ...

- a. Lengan raglan
- b. Lengan setali
- c. Lengan tulip
- d. Lengan gelembung
- e. Lengan licin



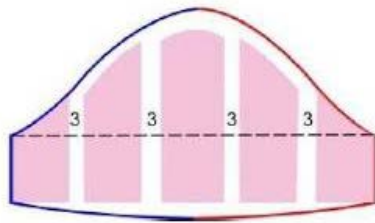
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Lengan lipit
- b. Lengan tulip
- c. Lengan licin
- d. Lengan gerlembung
- e. Lengan setali

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Lengan lonceng
- b. Lengan licin
- c. Lengan bisop
- d. Lengan puncak
- e. Lengan puff

Kunci jawaban:

No	Kunci jawaban
1	A
2	B
3	A
4	B
5	A
6	D
7	C
8	A
9	B
10	E

Skor setiap soal = 10

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## JOBSHEET

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 3  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi

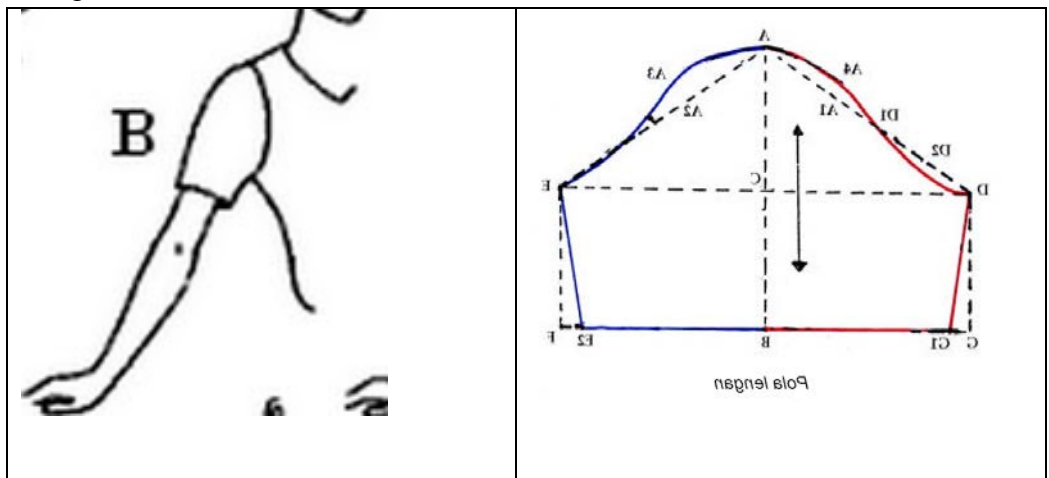
Menjelaskan macam-macam pola lengan

### 2. Sub kompetensi

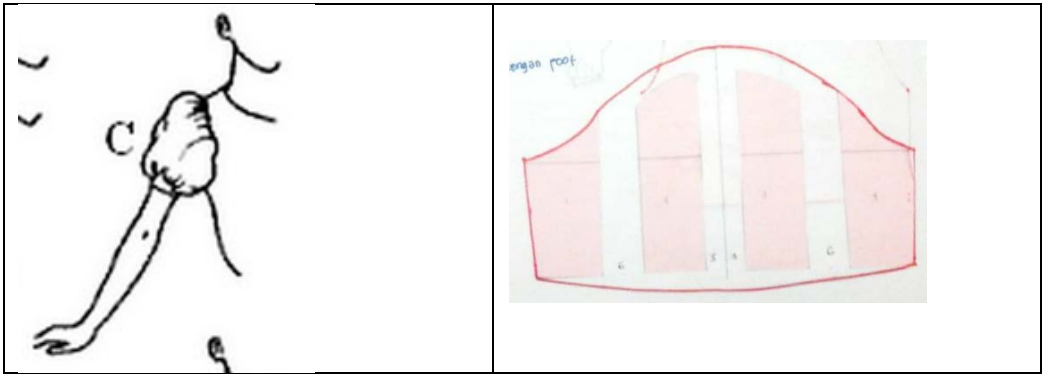
- Menjelaskan pengertian pola lengan
- Menjelaskan macam-macam pola lengan

### 3. Dasar teori

- Pola lengan adalah pola yang dimulai dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai pada bagian siku atau pergelangan
- Macam-macam lengan:
  - Lengan licin



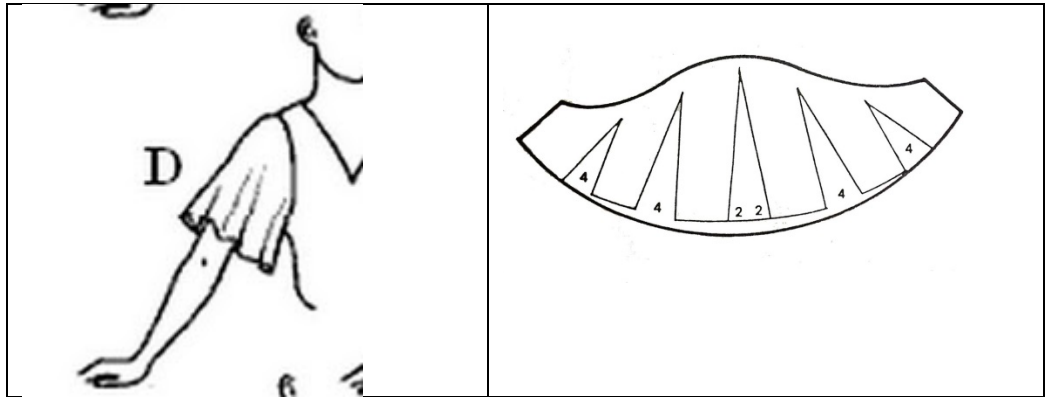
- Lengan gelembung  
Lengan gelembung adalah Lengan yang berkerut dibagian atas dan bawah.



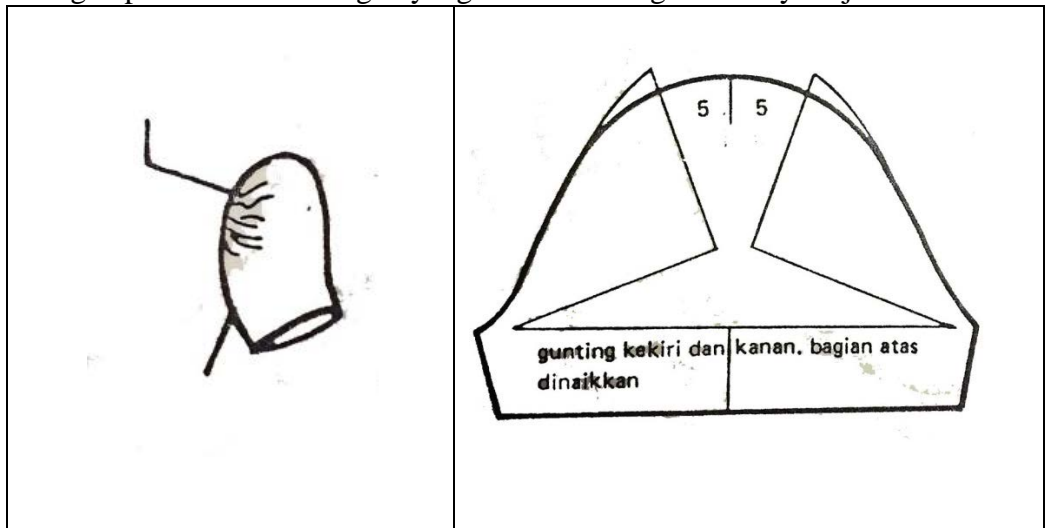
- Lengan lengan setali  
Lengan setali adalah lengan yang menyatu dengan badannya

$X1 = 3\text{cm}$ , lalu tarik garis siku dengan garis tengah muka  
 $T T' = 1\text{ cm}$  keatas  
 $T' =$  diperpanjang  
 $T' U = 17\text{ cm}$  panjang lengan pendek yang dikehendaki  
 Dari titik U siku kebawah = H  
 $HL = 1$  atau  $2\text{ cm}$  keatas  
 $LU' = \frac{1}{2}$  lingkaran lengan  $12,5\text{ cm}$   
 Hubungkan  $T'$  dengan  $U'$   
 dari titik  $U'$  siku kebawah =  $L'$   
 Lengan setali bagian muka S T' U' L' I  
 F D M

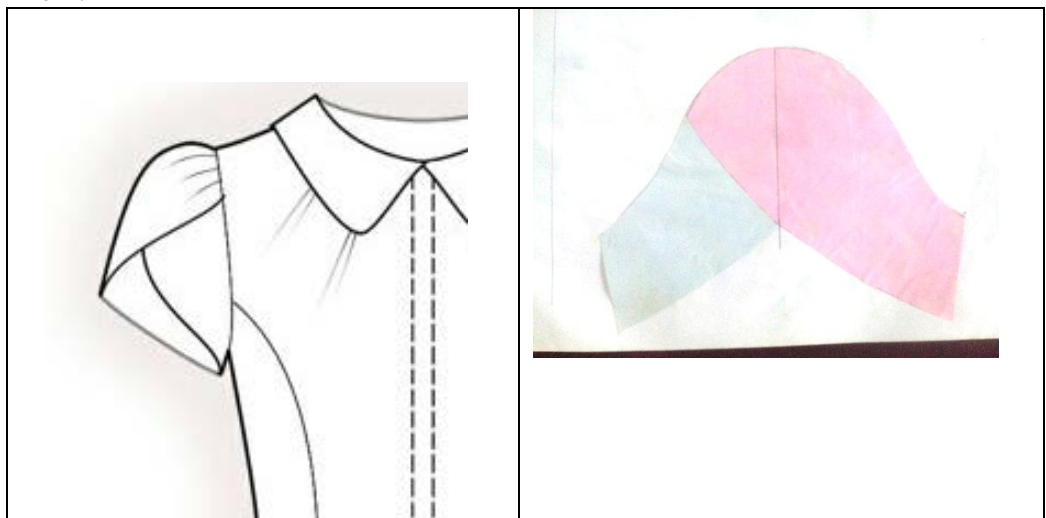
- Lengan lonceng  
Lengan lonceng adalah lengan yang lebar pada bagian bawah dan pada bagian atasnya licin



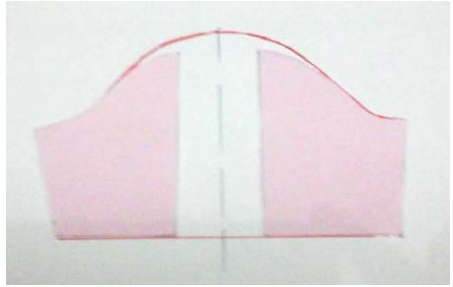
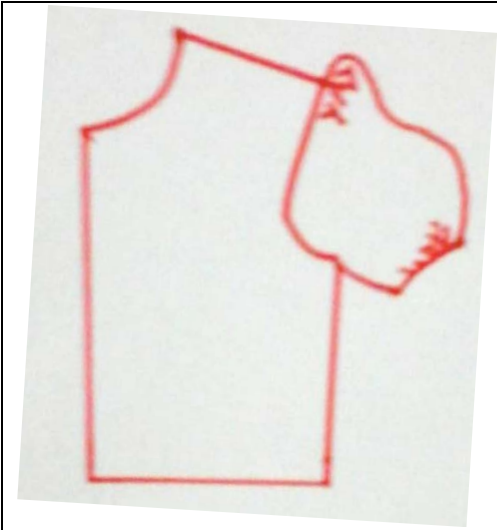
- Lengan puncak  
Lengan puncak adalah lengan yang berkerut dibagian atasnya saja



- Lengan tulip  
Lengan tulip adalah lengan baju berukuran pendek yang memiliki bentuk layaknya kelopak daun bunga tulip dengan puncak lengan berupa kerut atau licin.



- Lengan gelembung atas  
Lengan gelembung atas adalah lengan yang membentuk gelembung pada bagian atasnya.



- Soal

1. Yang dimaksud dengan pola lengan adalah ...
  - a. pola yang dimulai dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai pada bagian siku atau pergelangan
  - b. pola yang bletaknya di bagian lengan atas
  - c. Pola yang dimulai dari pangkal lengan sampai atas siku
  - d. pola yang dipasangkan di bahu
  - e. pola hiasan yang dipasangkan di kerung lengan
2. Berikut adalah macam-macam model lengan dalam busana, kecuali...
  - a. Lengan licin
  - b. Lengan shircle
  - c. Lengan gelembung
  - d. Lengan lonceng
  - e. Lengan lipit
3. Lengan yang lebar pada bagian bawah dan pada bagian atasnya polos (licin) adalah lengan ...
  - a. Lengan lonceng
  - b. Lengan puff
  - c. Lengan gelembung
  - d. Lengan kaki kambing
  - e. Lengan setali
4. Lengan yang menjadi satu dengan badan yaitu lengan ...
  - a. Lengan lonceng
  - b. Lengan setali
  - c. Lengan puff
  - d. Lengan gelembung
  - e. Lengan licin
5. Sebutan lain dari lengan gelembung adalah ...
  - a. Lengan puff
  - b. Lengan kaki kambing
  - c. Lengan bunga tulip
  - d. Lengan shircle
  - e. Lengan rever
6. berikut ini adalah gambar dari lengan gelembung...

a.



b.



c.



d.



e.



7. Perhatikan gambar berikut!



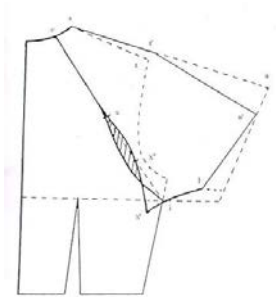
Gambar disamping merupakan kerah ...

- f. Lengan gelembung
- g. Lengan puff
- h. Lengan setali
- i. Lengan raglan
- j. Lengan licin

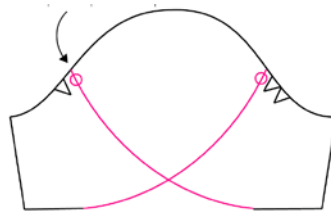
8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar disamping adalah pola lengan ...

- a. Lengan raglan
- b. Lengan setali
- c. Lengan tulip
- d. Lengan gelembung
- e. Lengan licin



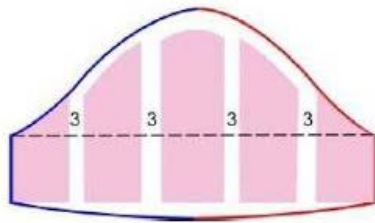
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Lengan lipit
- b. Lengan tulip
- c. Lengan licin
- d. Lengan gerlembung
- e. Lengan setali

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Lengan lonceng
- b. Lengan licin
- c. Lengan bisop
- d. Lengan puncak
- e. Lengan puff

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### XXV. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 4  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

#### I. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

#### II. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

#### III. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian celana

K.D.2.2.2. mengutip pola celana

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian celana
- b. Siswa mampu mengutip pola dan memperbesar memperkecil pola celana

#### V. Materi Pembelajaran

1. Celana adalah pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang hanya sampai lutut, yang membungkus batang kaki secara terpisah



	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis memperbesar,memperkecil pola celana</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>Siswa mencari referensi yang ada diperpustakaan tentang pengertian celana</p> <p>Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian celana dan cara mengutipcelana</p> <p>Siswa membahas materi tentang memperbesar dan memperkecil pola celana yang sudah disediakan</p>	<p>jawab, demonstrasi</p>	<p>menit</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>b. Melakukan penilaian</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>Siswa membuat kesimpulan</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		<p>17 menit</p>

- VIII. Sumber Belajar:  
Buku pola dasar konstruksi,
- IX. Media:  
Whiteboard

X.       Alat :  
Alat tulis dan alat menggambar pola besar

XI.       Penilaian

NO.	KRITERIA / ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1	Kelengkapan alat dan bahan	10
Proses		
1	Kesesuaian langkah pengerjaan pola	10
Hasil		
1.	Kesesuaian dengan ukuran	30
2.	Kerapihan pola	25
3.	Kebersihan pola	25
Total		100

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 5  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

### III. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

### IV. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian rok

K.D.2.2.2. macam-macam model rok dalam busana

K.D.2.2.3. pembuatan pola rok

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian rok
- b. Siswa mampu menyebutkan macam-macam model rok dalam busana
- c. Siswa mampu membuat pola rok

### VI. Materi Pembelajaran

1. Rok adalah sejenis pakaian dengan bentuk pipa atau kerucut yang cara pemakaiannya dimulai dari pinggul dan menutupi sebagian atau seluruh bagian kaki.

2. Macam-macam rok:
- Rok suai
  - Rok lipit hadap 1
  - Rok lipit hadap 2
  - Rok lipit sungkup
  - Rok pias 6
  - Rok pias 8
  - Rok setengah lingk
  - Rok lingk

3. Membuat pola rok

VII. Metode pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan <div>a. Salam pembuka</div> <div>b. Memeriksa kehadiran siswa</div> <div>c. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran</div> <div>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</div>	<div>a. Menjawab salam</div> <div>b. Merespon presensi</div> <div>c. Merespon pertanyaan guru</div> <div>d. Mendengarkan penjelasan guru</div>	Ceramah, Tanya jawab	8 menit
2	Kegiatan inti <div>a. Eksplorasi Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</div> <div>b. Elaborasi Memberikan kesempatan untuk berfikir,</div>	<div>Siswa mencari referensi yang ada diperpustakaan tentang pengertian rok, macam-macam model rok pada busana dan macam-macam pola rok</div> <div>Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian</div>	Tanya jawab, demonstrasi	65 menit

	<p>menganalisis macam-macam pembuatan pola rok</p> <p>c. Konfirmasi Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>pola rok, macam-macam model rok pada busana dan macam-macam pola rok</p> <p>Siswa membahas materi tentang macam-macam pembuatan pola rok</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>b. Melakukan penilaian</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>Siswa membuat kesimpulan</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		17 menit

VII. Sumber Belajar:

Buku pola dasar konstruksi, MGMP DIY.

VIII. Media:

Chart, jobsheet

IX.     Alat :  
Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

IX.     Penilaian:  
Instrument:

- Kisi-kisi

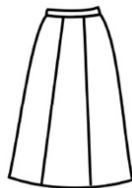
No	Indikator	Materi pembelajaran	Nomer soal	Bentuk soal
1	Menjelaskan macam-macam model lengan	Menjelaskan pengertian pola rok  Menjelaskan tmacam-macam model rok	1,2,3,4,5	Pilihan Ganda
2	Menjelaskan macam-macam pola lengan	Menjelaskan macam-macam pola rok	6,7,8,9,10	Pilihan Ganda

- Soal

1. Yang dimaksud dengan pola rok adalah ...
  - a. Pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang sampai lutut, yang membungkus batang kaki secara terpisah
  - b. sejenis pakaian dengan bentuk pipa atau kerucut yang cara pemakaiannya dimulai dari pinggul dan menutupi sebagian atau seluruh bagian kaki.
  - c. Pakaian yang dimulai dari pangkal pinggang sampai atas lutut
  - d. Pakaian yang mempunyai potongan lebar sebatas lutut
  - e. Pakaian yang melebar dibawah pinggang
2. Berikut adalah macam-macam model rok dalam busana, kecuali...
  - a. Rok rever
  - b. Rok balon
  - c. Rok suai
  - d. Rok span

- e. Rok lingkak
- 3. Nama lain dari rok suai adalah ...
  - a. Rok setengah lingkak
  - b. Rok span
  - c. Rok pias
  - d. Rok lipit hadap 1
  - e. Rok lipit hadap 2
- 4. Macam-macam rok pias adalah, *kecuali*...
  - a. Rok pias 2
  - b. Rok pias 4
  - c. Rok pias 6
  - d. Rok pias 8
  - e. Rok pias 12
- 5. Rok yang pas dibagian panggul dan melebar pada bagian bawahnya dan terdiri dari beberapa bagian adalah pengertian dari rok ...
  - a. Rok lipit hadap
  - b. Rok lipit sungkup
  - c. Rok setengah lingkak
  - d. Rok lingkak
  - e. Rok pias
- 6. Berikut ini adalah gambar pola rok pias 6...

a.



b.



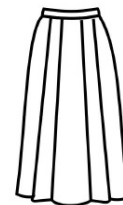
c.



d.



e.



7. Perhatikan gambar berikut!



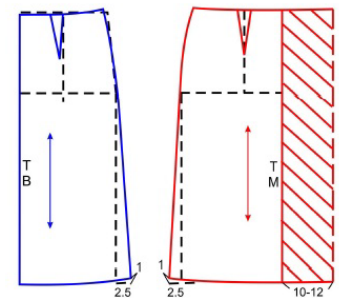
Gambar disamping merupakan kerah ...

- Rok lipit hadap
- Rok suai
- Rok draperi
- Rok setengah lingkaran
- Rok balon

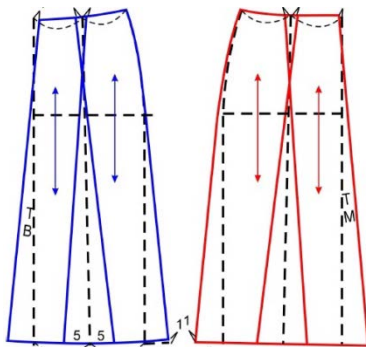
8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar disamping adalah pola rok ...

- Rok lipit sungkup
- Rok kerut
- Rok span
- Rok lipit hadap 2
- Rok lipit hadap 1



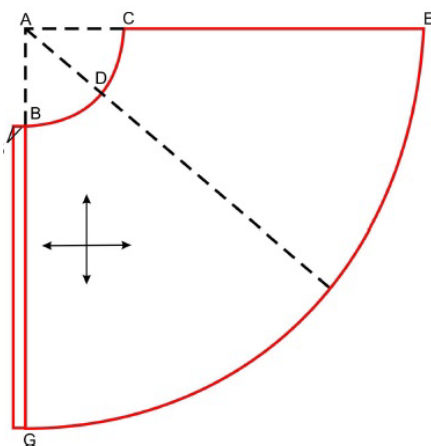
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- Rok pias 2
- Rok pias 4
- Rok pias 6
- Rok pias 8
- Rok pias 12

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- Rok setengah lingkaran
- Rok lingkaran
- Rok draperi
- Rok balon

Kunci jawaban:

No	Kunci jawaban
1	B
2	A
3	B
4	A
5	E
6	A
7	C
8	E
9	D
10	A

Skor setiap soal = 10

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati, S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## HAND OUT

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 5  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi

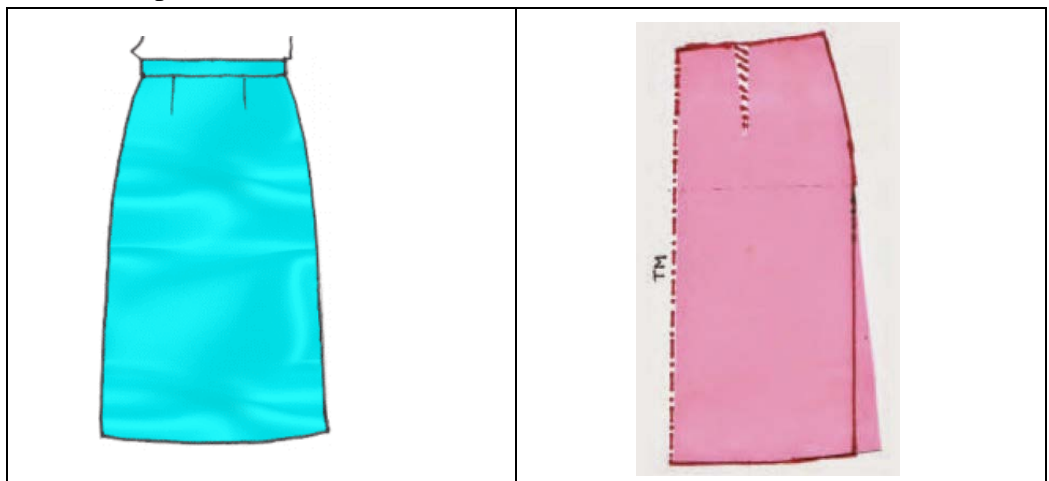
Menjelaskan macam-macam pola rok

### 2. Sub kompetensi

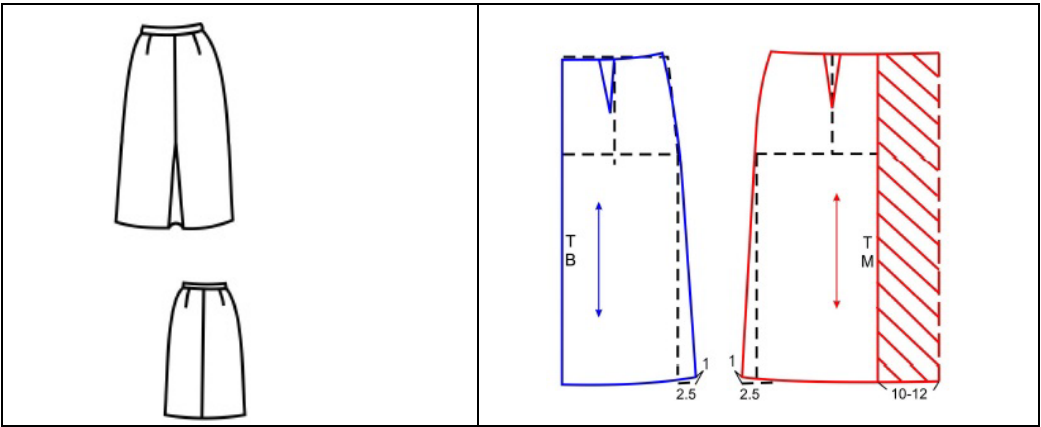
- Menjelaskan pengertian rok
- Menjelaskan macam-macam pola rok

### 3. Dasar teori

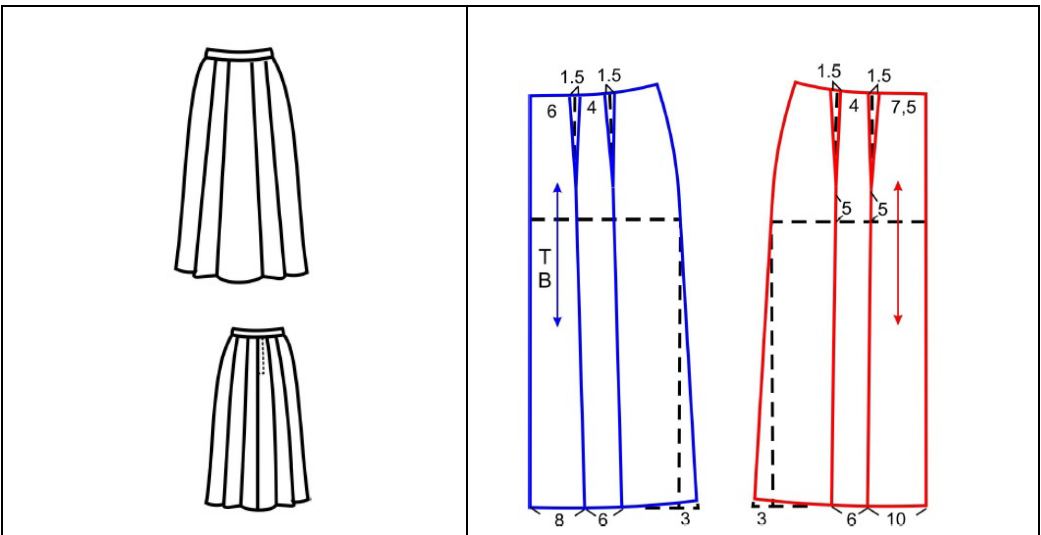
- Rok adalah sejenis pakaian dengan bentuk pipa atau kerucut yang cara pemakaiannya dimulai dari pinggul dan menutupi sebagian atau seluruh bagian kaki.
- Macam-macam pola rok:
  - Rok suai/span



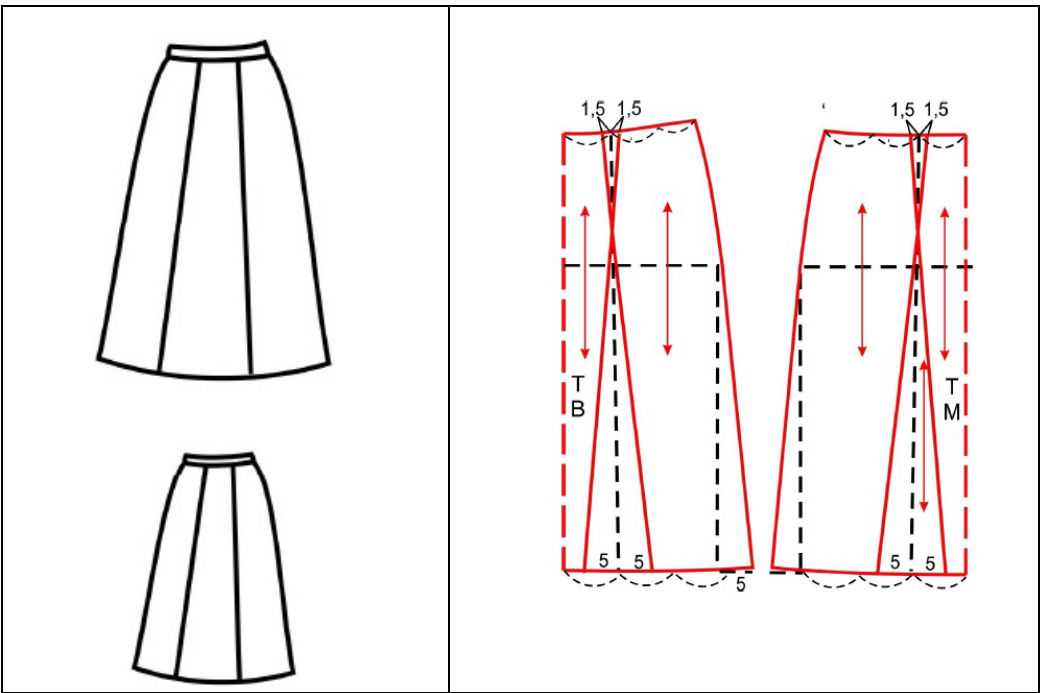
- Rok lipit hadap 1



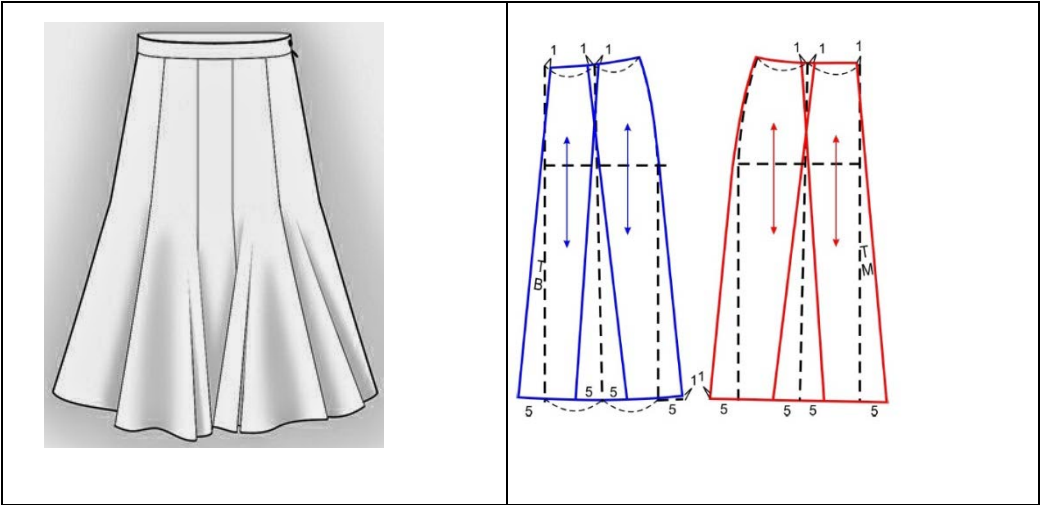
- Rok lipit hadap 2
- Rok lipit sungkup



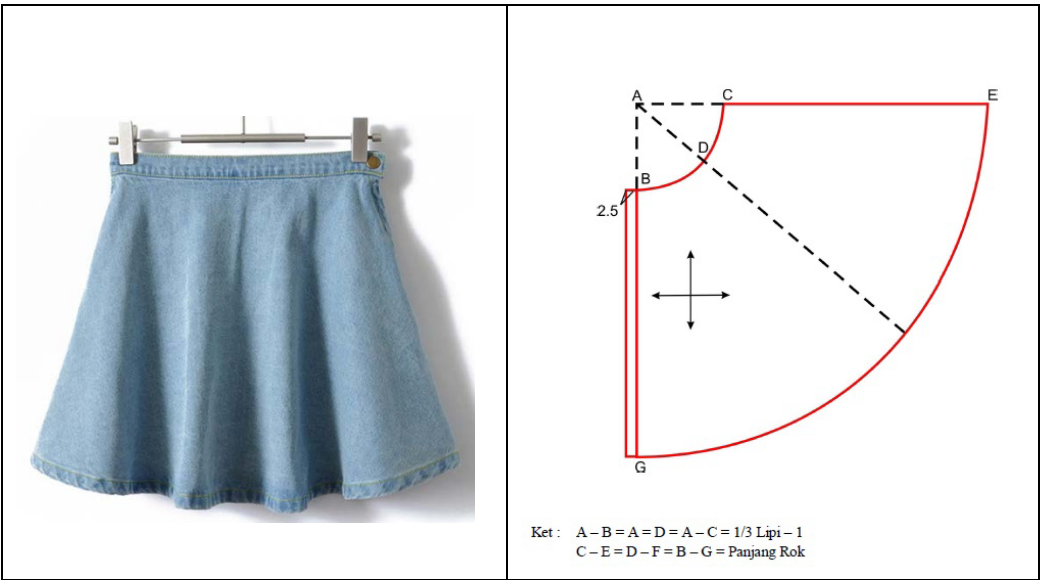
- Rok pias 6



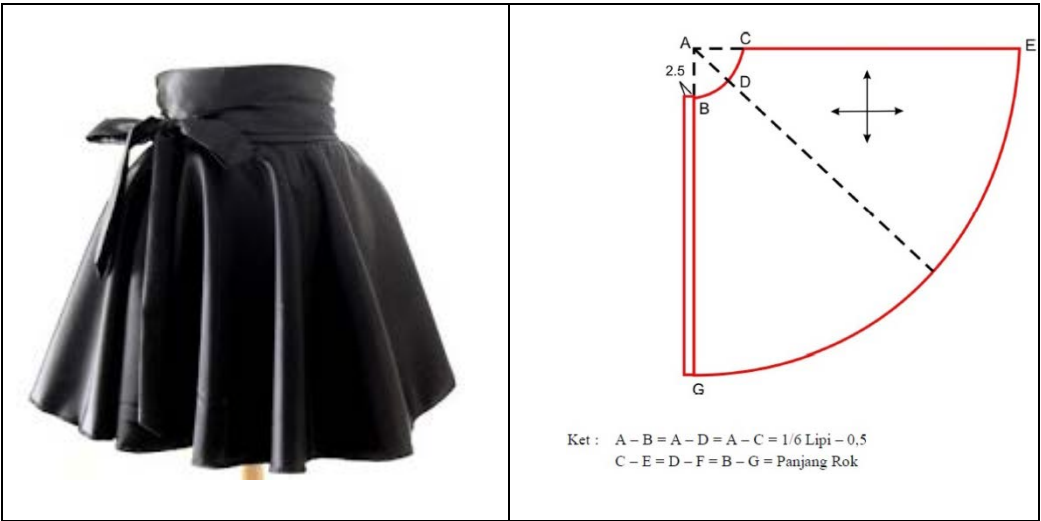
- Rok pias 8



- Rok setengah lingkaran



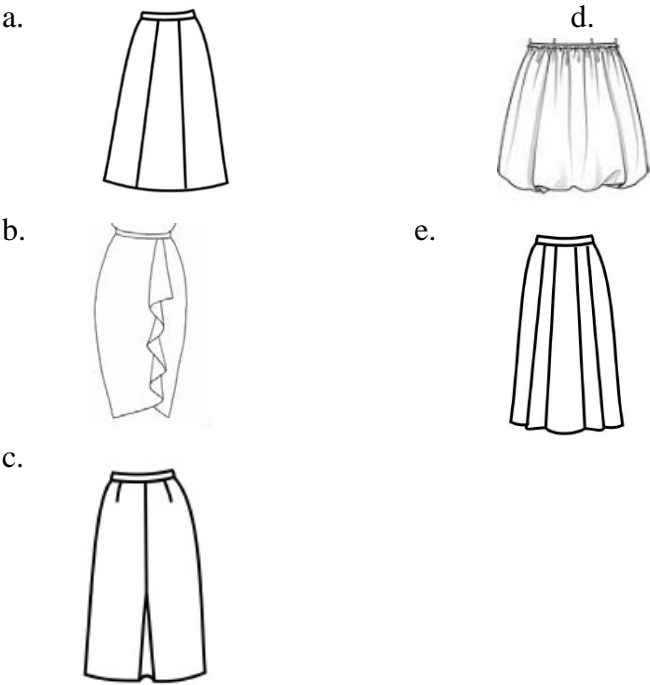
- Rok lingkaran penuh



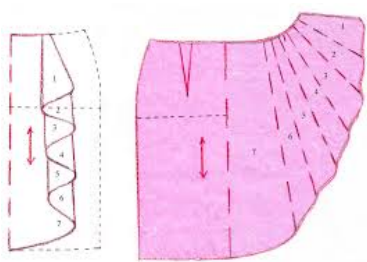
Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan pola rok adalah ...
  - a. Pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki, kadang-kadang sampai lutut, yang membungkus batang kaki secara terpisah
  - b. sejenis pakaian dengan bentuk pipa atau kerucut yang cara pemakaiannya dimulai dari pinggul dan menutupi sebagian atau seluruh bagian kaki.
  - c. Pakaian yang dimulai dari pangkal pinggang sampai atas lutut
  - d. Pakaian yang mempunyai potongan lebar sebatas lutut
  - e. Pakaian yang melebar dibawah pinggang
2. Berikut adalah macam-macam model rok dalam busana, kecuali...
  - a. Rok rever
  - b. Rok balon
  - c. Rok suai
  - d. Rok span
  - e. Rok lingkaran
3. Nama lain dari rok suai adalah ...
  - a. Rok setengah lingkaran
  - b. Rok span
  - c. Rok pias
  - d. Rok lipit hadap 1
  - e. Rok lipit hadap 2
4. Macam-macam rok pias adalah, *kecuali*...
  - a. Rok pias 2
  - b. Rok pias 4
  - c. Rok pias 6
  - d. Rok pias 8
  - e. Rok pias 12
5. Rok yang pas dibagian panggul dan melebar pada bagian bawahnya dan terdiri dari beberapa bagian adalah pengertian dari rok ...
  - a. Rok lipit hadap
  - b. Rok lipit sungkup
  - c. Rok setengah lingkaran
  - d. Rok lingkaran
  - e. Rok pias

6. Berikut ini adalah gambar pola rok pias 6...



7. Perhatikan gambar berikut!

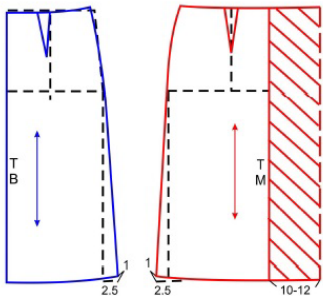


Gambar disamping merupakan kerah ...

- a. Rok lipit hadap
- b. Rok suai
- c. Rok draperi
- d. Rok setengah lingkaran
- e. Rok balon

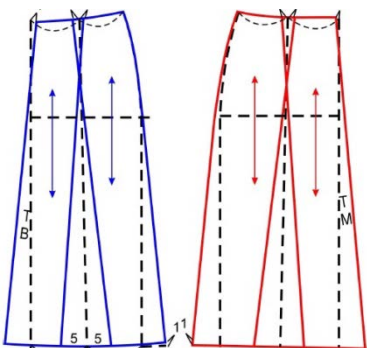
8. Perhatikan gambar berikut!

Gambar disamping adalah pola rok ...



- a. Rok lipit sungkup
- b. Rok kerut
- c. Rok span
- d. Rok lipit hadap 2
- e. Rok lipit hadap 1

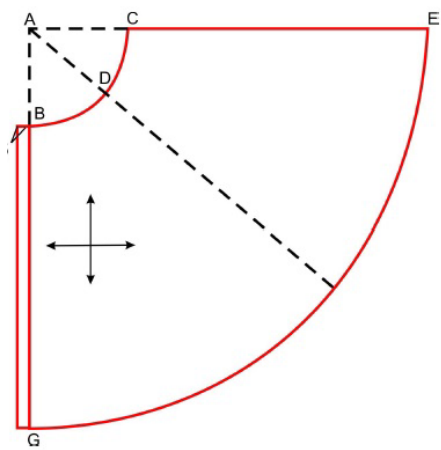
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Rok pias 2
- b. Rok pias 4
- c. Rok pias 6
- d. Rok pias 8
- e. Rok pias 12

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping merupakan pola ...

- a. Rok setengah lingkaran
- b. Rok lingkaran
- c. Rok draperi
- d. Rok balon
- e. Rok pias 12

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 7  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

### III. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

### IV. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian Kulot

K.D.2.2.3. pembuatan pola kulot

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

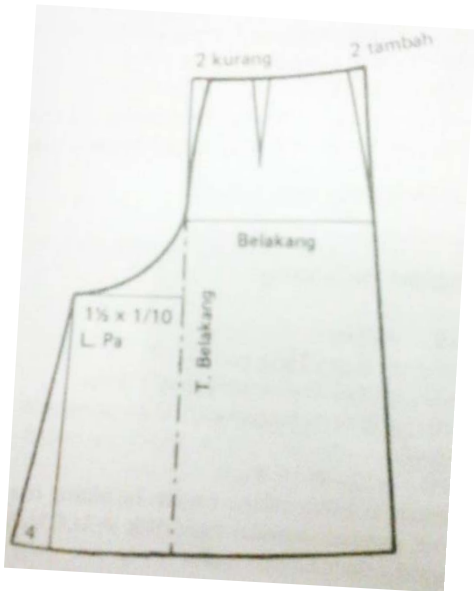
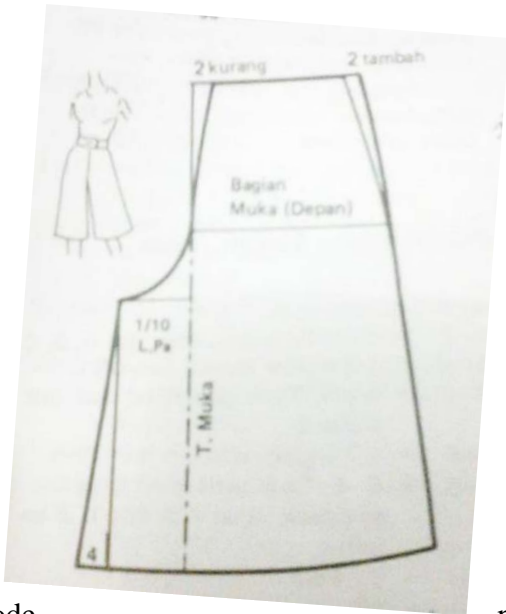
- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian kulot
- b. Siswa mampu membuat pola kulot

### VI. Materi Pembelajaran

1. Kulot adalah gabungan antara rok dan celana, jadi bentuknya celana tapi longgar menyerupai rok.
2. Membuat pola kulot

**Depan**

**Belakang**



VII. Metode pembelajaran  
 Demonstrasi, tanya jawab

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka</li> <li>b. Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>c. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab salam</li> <li>b. Merespon presensi</li> <li>c. Merespon pertanyaan guru</li> <li>d. Mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	Ceramah, Tanya jawab	8 menit
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>b. Elaborasi Memberikan kesempatan untuk</li> </ul>	Siswa mencari referensi yang ada diperpustakaan tentang pengertian kulot dan cara pembuatan kulot  Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang	Tanya jawab, demonstrasi	65 menit

	<p>berfikir, menganalisis pembuatan pola kulot</p> <p>c. Konfirmasi Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>pengertian kulot dan cara pembuatan kulot</p> <p>Siswa membahas materi tentang pembuatan kulot</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>b. Melakukan penilaian</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>Siswa membuat kesimpulan</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		17 menit

X. Sumber Belajar:

Muliawan, Porrie. 1983. konstruksi pola busana wanita. Jakarta:Libri

XI. Media:  
Chart, jobsheet

XII. Alat :  
Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

IX. Penilaian:

No	Kriteria / aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan Kelengkapan alat dan bahan	10
2	Proses Kesesuaian langkah pengerjaan pola	10
3	Hasil Kesesuaian dengan ukuran (30) Kerapihan pola (25) Kebersihan pola (25)	80
		100

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati, S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A



## JOB SHEET

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 6  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi

Menjelaskan langkah pembuatan pola kulot

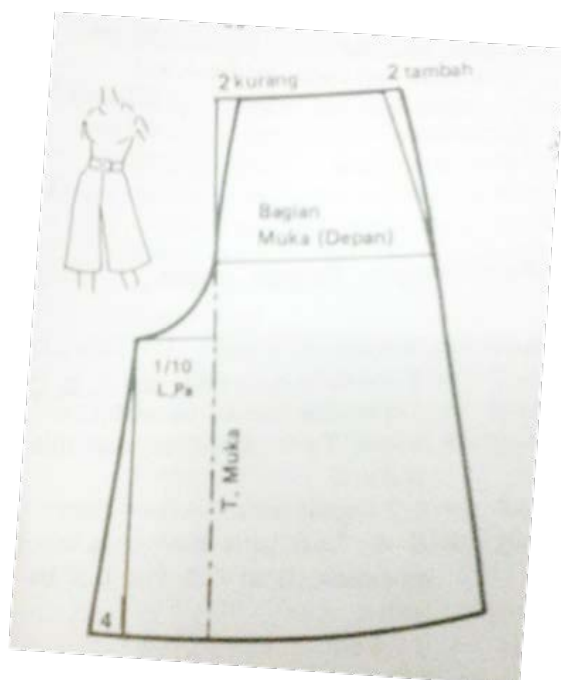
### 2. Sub kompetensi

- o Menjelaskan pengertian kulot
- o Menjelaskan langkah pembuatan pola kulot

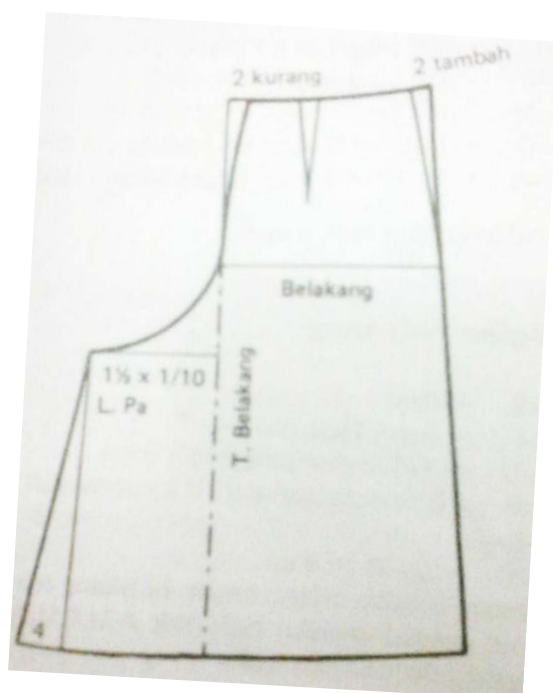
### 3. Dasar teori

- Kulot adalah gabungan antara rok dan celana, jadi bentuknya celana tapi longgar menyerupai rok.
- Membuat pola kulot

**Depan**



**Belakang**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 7  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### II. Standar Kompetensi:

Membuat Pola (patern making)

### III. Kompetensi Dasar

K.D.2.2. Membuat pola

### IV. Indikator:

K.D.2.2.1. pengertian draperi

K.D.2.2.2. macam-macam model rok draperi

K.D.2.2.3. pembuatan pola rok draperi

Nilai pendidikan karakter bangsa:

- a. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- c. Rasa ingin tau : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar

### V. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskripsikan pengertian draperi
- b. Siswa mampu menyebutkan macam-macam model rok draperi
- c. Siswa mampu membuat pola rok draperi

### VI. Materi Pembelajaran

1. Draperi yaitu kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada satu titik atau dua titik tempat kerut atau lipit itu dibuat. Adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain

dibiarkan menjuntai, jadi pengertian draperi itu “jatuh dan menjuntainya bahan atau kain pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana.”

- 2. Macam-macam rok:
  - Rok draperi 1 titik pusat
  - Rok draperi 2 titik pusat
- 3. Membuat pola rok

VII. Metode pembelajaran  
Demonstrasi, tanya jawab

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
1	Pendahuluan		Ceramah, Tanya jawab	8 menit
	a. Salam pembuka	a. Menjawab salam		
	b. Memeriksa kehadiran siswa	b. Merespon presensi		
	c. Menanyakan kesiapansiswa untuk mengikuti proses pembelajaran	c. Merespon pertanyaan guru		
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran	d. Mendengarkan penjelasan guru		
2	Kegiatan inti		Tanya jawab, demonstrasi	65 menit
	a. Eksplorasi Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Siswa mencari referensi yang ada diperpustakaan tentang pengertian draperi, macam-macam model rok draperi dan cara pembuatan rok draperi		
	b. Elaborasi Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis macam-macam pembuatan pola rok draperi	Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian draperi, macam-macam model rok draperi dan cara pembuatan rok draperi		

	<p>c. Konfirmasi Peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membantu menyelesaikan masalah</p>	<p>Siswa membahas materi tentang macam-macam pembuatan pola rok draperi</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat rangkuman atau kesimpulan</p> <p>b. Melakukan penilaian</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>Siswa membuat kesimpulan</p> <p>Siswa menjawab evaluasi</p> <p>Siswa menjawab salam</p>		17 menit

IX. Sumber Belajar:

Muliawan, Porrie. 1983. konstruksi pola busana wanita. Jakarta: Libri

Internet  
([http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR.\\_PEND.\\_KESEJAHTERAAN\\_KELUARGA/195407261980022-AS\\_AS\\_SETIAWATI/powerpoint\\_\\_Draperi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/195407261980022-AS_AS_SETIAWATI/powerpoint__Draperi.pdf) )

X. Media:  
Chart, jobsheet

XI. Alat :  
Alat tulis dan alat menggambar pola kecil

No	Kriteria / aspek yang dinilai	Skor
1	Persiapan Kelengkapan alat dan bahan	10
2	Proses Kesesuaian langkah pengerjaan pola	10
3	Hasil Kesesuaian dengan ukuran (30) Kerapihan pola (25) Kebersihan pola (25)	80
		100

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing



Sri Sungkawaningati,S.Pd

Mahasiswa



Aprilia Tri A

## JOB SHEET

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Tata Busana  
Kopetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 2  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 7  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @45 menit

### 1. Kompetensi

Menjelaskan macam-macam pola draperi

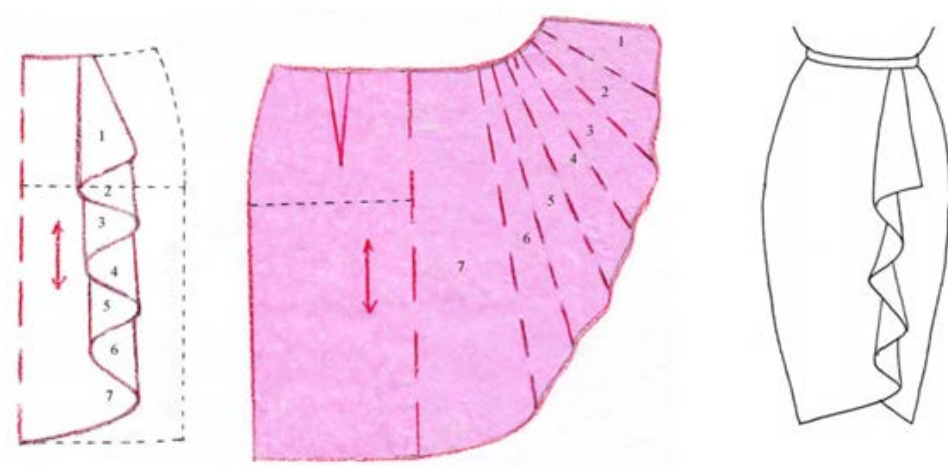
### 2. Sub kompetensi

- o Menjelaskan pengertian draperi
- o Menjelaskan macam-macam pola rok draperi

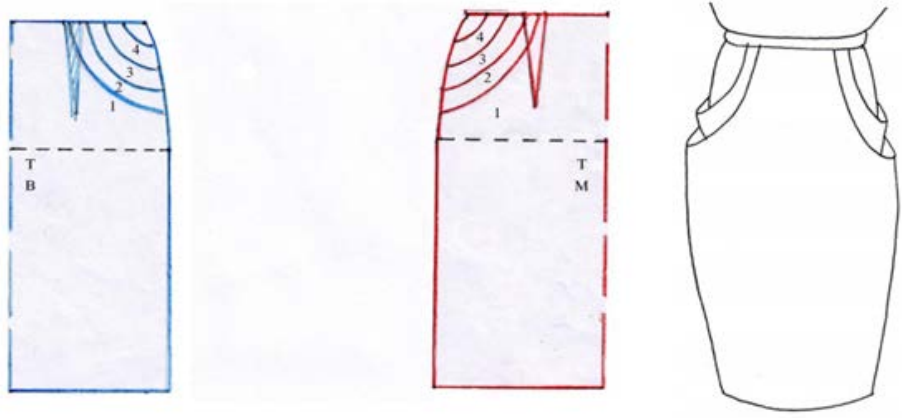
### 3. Dasar teori

- a. Draperi yaitu kerut atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada satu titik atau dua titik tempat kerut atau lipit itu dibuat. Adanya lipit atau kerut tersebut bahan/kain dibiarkan menjuntai, jadi pengertian draperi itu “jatuh dan menjuntainya bahan atau kain pada tempat-tempat tertentu pada suatu desain busana.”
- b. Macam-macam rok draperi dan cara pembuatannya

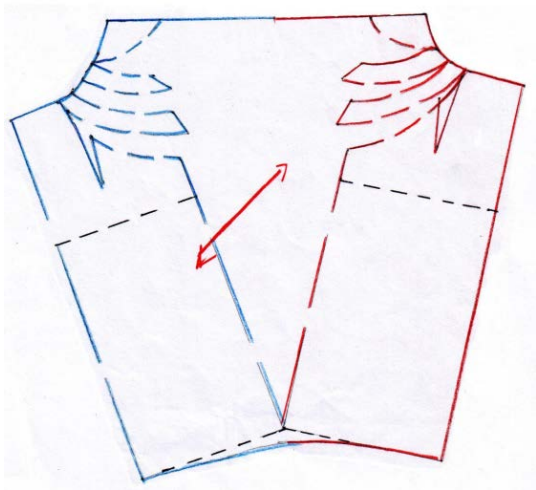
#### 1) Rok draperi 1 titik pusat



#### 2) Rok draperi 2 titik pusat



Pengembangan pola



## Lampiran 7. Dokumentasi

Dokumentasi dari sebagian Kegiatan Penerimaan Siswa Baru



Dokumentasi dari Kegiatan Belajar Mengajar



